



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

IMPLEMENTASI AKHLAK DALAM SHORT VIDEO AKUN INSTAGRAM FEMALE DAILY TV (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh
Nur Anggraini
NIM. B91217084

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2021

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Angraeni
NIM : B91217084
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Bentuk Implementasi Akhlak Dalam Short Video Akun Instagram Female Daily Tv (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Bima, 22 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Nur Angraeni
NIM. B91217084

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nur Anggraini
NIM : B91217084
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : “IMPLEMENTASI AKHLAK
DALAM SHORT VIDEO AKUN
INSTAGRAM FEMALE DAILY
TV (Analisis Semiotika Charles
Sanders Peirce)”

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Bima, 28 Juni 2021

Menyetujui
Pembimbing,



DR. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI AKHLAK DALAM SHORT VIDEO AKUN INSTAGRAM FEMALE DAILY TV (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Nur Anggraini
B912177084

Telah diuji dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 07 Juli 2021

Tim Penguji

Penguji I


Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP.196912192009011002

Penguji II


Lukman Hakim, S.Ag., M.Si, MA
NIP.1973082120005011004

Penguji III


Pardianto S.Ag., M.Si
NIP.197306222009011004

Penguji IV


Dr. H. Sunarto A.S, MEI
NIP.195912261991031001

Surabaya, 07 Juli 2021

Dekan




Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Anggraini
NIM : B91217084
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / KPI
E-mail address : anggraininur488@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI AKHLAK DALAM SHORT VIDEO AKUN INSTAGRAM
FEMALE DAILY TV (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juli 2022

Penulis

(Nur Anggraini)

ABSTRAK

Nur Anggraini, NIM. B9121084, 2021. *Implementasi Akhlak dalam Short Video Akun Instagram Female Daily Tv.*

Penelitian ini membahas tentang bentuk implementasi akhlak dari unggahan *short video* instagram *Female Daily Tv* dan menjelaskan bagaimana implementasi akhlak terhadap sesama dalam *short video* instagram *Female Daily Tv*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi akhlak dan implementasi akhlak terhadap sesama pada unggahan *short video* @femaledaily.tv. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian analisis teks media semiotika model Charles Sanders Peirce.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk akhlak dalam unggahan video instagram *Female Daily Tv* adalah *akhlakul karimah* terhadap orang yang lebih tua dan terhadap masyarakat. Sedangkan implementasi akhlak terhadap orang yang lebih tua adalah menghormati terhadapnya dan implementasi terhadap masyarakat adalah berlaku baik dan mematuhi aturan-aturan yang telah diberlakukan.

Penulis merekomendasikan penelitian bentuk implementasi akhlak dalam instagram @femaledaily.tv yang akan mendatang dengan menggunakan teori dan analisis yang berbeda.

Kata kunci: Bentuk Implementasi Akhlak, Video, Instagram, Analisis Semiotika.

ABSTRACT

Nur Anggraini, NIM. B9121084, 2021. *The Implementation of Morality in Short Videos for Female Daily Tv Instagram Accounts.*

This study discusses the form of moral implementation from uploading *short videos on Instagram Female Daily Tv* and explains how to implement morals towards others in *short videos on Instagram Female Daily Tv*.

This study aims to determine the form of moral implementation and the implementation of morality towards others in the upload *short video @femaledaily.tv*.

The research method used is a type of research analysis of semiotic media texts Charles Sanders Peirce model.

The results of this study indicate that the form of morals in the upload of instagram videos of *Female Daily Tv* is *akhlaq karimah* towards older people and to society.

While the implementation of morality toward older people is to respect them and the implementation of the community is to behave well and obey the rules that have been put in place.

The author recommends research on the form of moral implementation in Instagram *@femaledaily.tv* in the future using different theories and analyzes.

Keywords: Forms of Moral Implementation, Video, Instagram, Semiotics Analysis.

المخلص

نور أنجرايني ، نيم. 2021، B9121084. أشكال التنفيذ الأخلاقي في مقاطع الفيديو القصيرة لحسابات التليفزيون النسائية اليومية على إنستجرام.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد شكل التنفيذ الأخلاقي الوارد في تحميل الفيديو القصير على حساب *Instagram @ femaledaily.tv* وشرح كيفية تطبيق الأخلاق في الفيديو القصير *upload @ femaledaily.tv*. طريقة البحث المستخدمة هي منهج نوعي مع نوع تحليل البحث سيميائية الوسائط النصية نموذج تشارلز ساندرز بيرس.

تتم دراسة البحث في نصوص الوسائط باستخدام تحليل تشارلز ساندرز بيرس السيميائي ، والمعروف بنظرية المثلث في المعنى ، أي العلامات والأشياء والمفسرين في تحليل الإشارات الواردة في الفيديو القصير *@ instagram femaledaily.tv*

نتائج هذه الدراسة هي أخلاق للأخرين (احترام كبار السن) وهي شكل من أشكال تطبيق الأخلاق في مقاطع فيديو قصيرة على *Instagram Female Daily Tv* والتي يتم تمثيلها بعد ذلك بالدعوة بالحل. يوصي المؤلف بالبحث عن شكل التنفيذ الأخلاقي على *@ Instagram femaledaily.tv* في المستقبل باستخدام نظريات وتحليلات مختلفة.

الكلمات الدالة: نماذج التنفيذ الأخلاقي ، الفيديو ، الإنستغرام ، التحليل السيميائي.

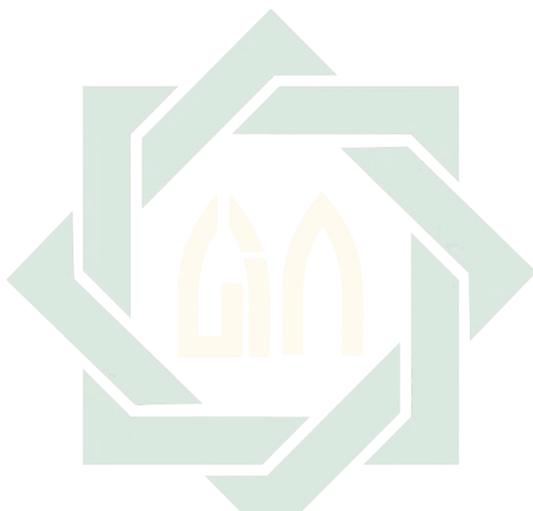
**“IMPLEMENTASI AKHLAK DALAM SHORT VIDEO
AKUN INSTAGRAM FEMALE DAILY TV (Analisis
Semiotika Charles Sanders Peirce)”**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
المخلص.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Konsep.....	9
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	12
A. Kajian Tentang Akhlak dan Implementasinya.....	12

1. Pengertian Akhlak	12
2. Bentuk Implementasi Akhlak	16
3. Pesan Dakwah “Akhlak Terhadap Orang Yang Lebih Tua”	23
B. Instagram Sebagai Media Dakwah.....	25
1. Instagram	25
2. Media Dakwah Instagram	27
3. Teori Semiotika dalam Video Instagram Female Daily Tv	29
C. Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Unit Analisis.....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Tahap Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	47
1. Gambaran umum Female Daily Tv	47
2. Gambaran Umum AFC Life.....	52
B. Penyajian Data	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	65
1. Perspektif Teori Semiotika Charles Sanders Pierce .	65

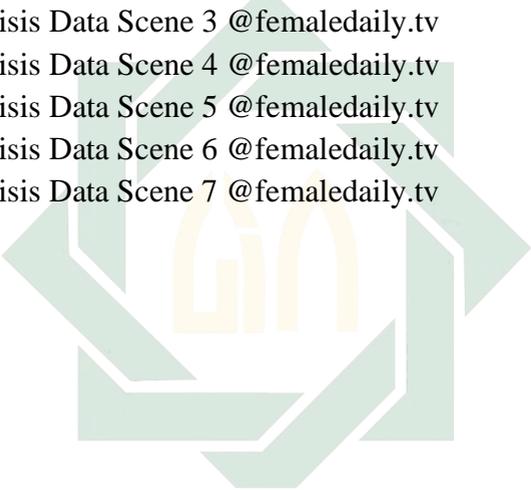
2. Perspektif Islam.....	80
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Rekomendasi	87
DAFTAR PUSTAKA	89
BIOGRAFI PENELITI	95



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis dan Cara Kerja Proses Semiotik Peirce	32
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	36
Tabel 3.1 Hubungan Ikon, Indeks dan Simbol	47
Tabel 4.1 Penyajian Data	61
Tabel 4.2 Analisis Data Scene 1 @femaledaily.tv	66
Tabel 4.3 Analisis Data Scene 2 @femaledaily.tv	68
Tabel 4.4 Analisis Data Scene 3 @femaledaily.tv	70
Tabel 4.5 Analisis Data Scene 4 @femaledaily.tv	71
Tabel 4.6 Analisis Data Scene 5 @femaledaily.tv	73
Tabel 4.7 Analisis Data Scene 6 @femaledaily.tv	75
Tabel 4.8 Analisis Data Scene 7 @femaledaily.tv	79



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Triangle Meaning	33
Gambar 4.1 Screenshot Video	50
Gambar 4.2 Konten FDTV	52
Gambar 4.3 Profil AFC Lifescience	54
Gambar 4.4 Sertifikat Keanggotaan	55
Gambar 4.5 AP2LI Award Winner	56
Gambar 4.6 Piagam MURI	57
Gambar 4.7 Ernet Prayuda, B.A, MBA (Founder)	58
Gambar 4.8 Michael Tampi., Bsc	59
Gambar 4.9 Produk AFC	60
Gambar 4.10 Scene 1 @femaledaily.tv	61
Gambar 4.11 Scene 2 @femaledaily.tv	62
Gambar 4.12 Scene 3 @femaledaily.tv	63
Gambar 4.13 Scene 4 @femaledaily.tv	63
Gambar 4. 14 Scene 5 @femaledaily.tv	64
Gambar 4.15 Scene 6 @femaledaily.tv	65
Gambar 4.16 Scene 7 @femaledaily.tv	66

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesudah akidah dan syariah, akhlak juga termasuk dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam yang mempunyai peran penting. Apalagi diisyaratkan dalam salah satu sabdanya, misi utama Nabi Muhammad SAW adalah memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak.*”¹

Diperlukan proses yang lama, untuk menuntaskan misi Rasulullah dalam membentuk akhlak manusia. Dimulai dengan pembenahan akidah masyarakat Arab sekitar 13 tahun dan 10 tahun berikutnya Rasulullah mulai perlahan mengajak untuk menerapkan syariah. Melalui akidah dan syariah ini, Rasulullah dapat mengajarkan akhlak mulia di kalangan umat Islam pada waktu itu.²

Akhlak berasal dari bahasa Arab, *jama'* dari bentuk mufradatnya “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat.³ Sementara ahli tasawuf, Al-Ghazali mengartikan akhlak sebagai suatu sifat manusia yang secara spontanitas (tanpa pemikiran) melahirkan suatu perbuatan. Dan umumnya, perbuatan seseorang tersebut dapat dinilai dari dua hal, yaitu perbuatan baik yang menghasilkan kebaikan pula dan perbuatan buruk yang menghasilkan keburukan pula. Sehingga Islam sendiri, terkait perbuatan manusia, disebutnya sebagai akhlak, dan akhlak dalam ajaran Islam, dibagi ke dalam dua

¹ Hadits Shahih, Riwayat *Al-Baihaqi*, Lihat *al-Sunan al-Kubra'* no. 20782.

² Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Manusia*, (Yogyakarta : Debut Wahana Press, 2009), 15

³ Syarifah Habibah, “Akhlak dan Etika Dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1, no. 4, Oktober 2015 : h.73

bentuk, yakni *akhhlakul karimah* (sikap terpuji) dan *akhhlakul mazmumah* (sikap tercela). Maka demikian, akhlak ada pada setiap jiwa manusia, tak lepas dari segala aspek kehidupan, baik mencakup hubungan seorang hamba dengan Tuhan-Nya (Allah) dan juga hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hablum-minallah wa hablum mina-nass*).

Al- Qur'an dan Hadits dapat dijadikan pedoman umat Muslim dalam menjalani kehidupan yang baik. Pasalnya, selain semua aturan dan petunjuk telah tercantum dalam *kalamullah* (al-Qur'an), Nabi Muhammad adalah utusan Allah, yang segala tindakan, perkataan dan ketetapanannya dapat di contoh. Allah SWT menjelaskan dalam firman-Nya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ آخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat dari Allah, kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah.*”⁴

Allah SWT mengutus Nabi Muhammad Saw sebagai penyebar dakwah ajaran Islam. Dakwah merupakan aktivitas menyeru kepada manusia dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta mampu membedakan perintah dan larangan Allah SWT.⁵ Tugas mulia tersebut bukan semata-mata menjadi kewajiban Rasulullah, sepinggalnya Rasulullah Muhammad Saw, masing-masing dari setiap orang mempunyai kewajiban untuk saling mengingatkan, mengerjakan yang diperintahkan dan meninggalkan yang dilarang. Kewajiban berdakwah ini termaktub dalam ayat berikut:

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Ahzab, 21

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 6

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.⁶

Adapun dakwah diklasifikasikan kedalam tiga bentuk, yakni:

1. “*Da’wah bil lisan*” (berdakwah dengan ucapan), metode ini biasa dilakukan dengan menyampaikan langsung nasihat-nasihat agama kepada lawan pembicaranya (mitra dakwah), sehingga pesan dakwahnya tersampaikan langsung secara lisan.⁷
2. “*Da’wah bil qalam*” (berdakwah dengan tulisan), berarti penyampaian pesan dakwah menggunakan pena atau tertulis.⁸
3. “*Da’wah bil hal*” (berdakwah dengan aksi nyata), artinya penyampaian pesan dakwah akan langsung terimplementasi melalui tindakan nyata, dengan kata lain memberikan langsung contoh yang baik. Hal tersebut biasanya dimaksudkan, agar mitra dakwah termotivasi dan terdorong pula untuk melakukan kebajikan.⁹

Terkait dengan anjuran tersebut, muncul sejumlah Pendakwah yang memiliki tugas untuk menyampaikan dan menyebarkan pesan dakwah. Berbeda dengan penyampaian dakwah di setiap zaman nya, kini hadirnya sarana media dakwah

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Ali-Imran, 104

⁷ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2008), 236.

⁸ Rasmi. “Dakwah bil Qalam Melalui Instagram”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas D akwah dan Komunikasi , IAIN Pare-pare, 2018, 5

⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 323

menjadi peluang bagi Penda'i untuk lebih mudah dalam berdakwah.

Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah disebut media dakwah. Hal yang di maksud dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.¹⁰ Jika dilihat dari segi instrumennya, Slamet Muhaemin Abda mengklasifikasikan media dakwah ke dalam empat golongan antara lain yang bersifat visual (dilihat), auditif (didengar), audio visual (dilihat & didengar) dan cetak (pencetakan).¹¹

1. Alat atau berbagai sarana yang dijalankan dengan melalui indera penglihatan seperti gambar, poster, *slide* dan sebagainya, adalah bentuk Media yang bersifat visual.
2. Alat atau berbagai sarana yang dijalankan hanya dengan bantuan indera pendengaran seperti radio, *tape recorder* dan telepon adalah bentuk media yang bersifat auditif.
3. Sementara berbagai macam sarana (alat) yang bisa dioperasikan dua-duanya yaitu dapat dilihat dan didengar adalah bentuk dari media yang bersifat audio-visual.
4. Dan Media cetak tentunya berupa pencetakan dalam bentuk tulisan dan gambar seperti buku, majalah, bulletin, dll.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi, kini media dakwah juga mengalami perkembangan, yang kita kenal dengan media sosial, di dalamnya tersedia sejumlah aplikasi yang dapat kita gunakan. Pesan dakwah pun dapat dikemas lebih menarik di berbagai unggahan media sosial, mulai dari yang berupa gambar dan poster yang berisikan *quotes* Islami dengan tampilan desain yang beragam dan *caption* (deskripsi singkat) yang menarik

¹⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-ikhlas, 1983), 163

¹¹ Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 43

serta video pendek yang menginspirasi. Media sosial yang banyak diminati masyarakat di era milenial ini salah satunya adalah Instagram, hal tersebut menjadi peluang pendakwah masa kini untuk berkreasi membuat dan menyebarkan konten dakwah dengan memanfaatkan kreatifitas fitur yang menarik dan beragam dari Instagram.

Dengan demikian, diharapkan efektifitas penyampaian pesan dakwah lebih maksimal, dan fleksibel, karena tampilannya yang menarik dan tersaji dengan durasi yang singkat, praktis, sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini yang tidak bisa jauh dari jangkauan internet. Masyarakat menganggap internet sebagai kecanggihan teknologi digital masa kini, ruang yang cepat dan mudah diakses menjadi pilihan masyarakat dalam mendapatkan kabar terbaru. Satu kali tekan saja, seseorang bisa mengetahui suatu berita dengan cepat dan perluas jaringan komunikasi melalui internet dengan *smartphone*. Kecanggihan *smartphone* merubah kebutuhan masyarakat dari konvensional menjadi digital.¹²

Salah satu akun di instagram yang mengunggah konten dakwah ialah @femaledaily.tv. Akun yang merupakan bagian dari channel wanita FDTV, dengan pemilik akun @momihood sebagai foundernya membagikan sejumlah kejadian yang terjadi disekitarnya dengan dikemas kedalam bentuk *story short video* yang tentunya tidak terlepas dari pesan dakwah di dalamnya.

Peneliti tertarik pada salah satu postingan *Short Video* yang diunggah oleh akun instagram @femaledaily.tv pada tanggal 11 Desember 2019. Video inspirasi yang mengandung bentuk implementasi akhlak didalamnya, menceritakan tentang sejumlah penumpang bus yang abai dengan keberadaan seorang

¹² Nisa Adilah Silmi. “Analisis Pesan Dakwah Pada Video Akun Instagram @Hijabalila”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 3

nenek tua yang tidak mendapatkan tempat duduk. hingga pada akhirnya sang sopir melihat keberadaan nenek dan meminta salah satu penumpangnya untuk memberikan tempat duduk, namun arahnya tetap tak diindahkan oleh para penumpangnya. Tak banyak kata, sopir kemudian menyuruh sang nenek untuk duduk ditempatnya dan menggantikannya sebagai pengemudi. Seolah serius dengan keputusannya, sopir itu dengan santainya menjelaskan letak rem dan koplin kepada nenek tua itu dan dengan polosnya nenek tersebut mengangguk seakan mengerti dengan arahan sopir itu, meskipun terlihat dari raut wajahnya yang nampak tegang dan kebingungan saat memegang stir kendali pada bus tersebut. Melihat nenek tua yang menggantikan posisi sopir, sejumlah penumpang spontan berdiri dan berebut menawarkan tempat duduk kepada nenek tua tersebut. Tindakan sopir bus ini merupakan bentuk implementasi dari akhlak yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw (*Da'wah bil-hal*), karena memuliakan dan menghormati orang yang lebih tua merupakan adab dari sebuah kesopanan. Bahkan bagi mereka yang masih abai dengan anjuran tersebut dianggap telah menyelisihi sunnah Rasulullah.

Dalam sebuah hadis, Rasulullah Saw bersabda:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا

Artinya: “Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang tidak menyayangi anak kecil dan tidak menghormati orang yang dituakan diantara kami”¹³

Hadits tersebut mengatur bagaimana seharusnya bersikap. Yakni menghormati orang yang lebih tua, dan menyayangi yang lebih muda. hal ini tentu terkait dengan yang disajikan kedalam video pendek tersebut. Ketika seseorang mengabaikan

¹³ Hadits Shahih, Riwayat, *At-Tirmidzi* no. 1842, Lihat *Shahihul Jaami'* no. 5445

keberadaan seorang nenek tua yang berdiri di dekatnya, hal ini mencerminkan tidak adanya kepekaan dan rasa hormat dalam dirinya, dan cara sang sopir memberikan pemahaman kepada penumpangnya terbilang sangat menarik yakni meminta sang nenek untuk duduk ditempat kemudi untuk menggantungkan posisinya.

Alasan peneliti memilih *short video* tersebut, karena pesan yang terkandung dapat tersaji dalam bentuk *story video* yang berdurasi singkat tidak lebih dari 30 detik, yang dikemas dengan cerita yang bernuansa parodi/humor yang bersifat menghibur namun juga ada nilai dakwah yang tersirat di dalamnya, yakni termuat bentuk implementasi dari akhlak, yang menjadi fokus penelitian pembahasan ini. selain itu, kelebihan dari video pendek tersebut mampu mendeskripsikan dengan baik fenomena yang kerap kali terjadi di sekitar khususnya dalam transportasi umum, sejumlah aturan-aturan yang semestinya berlaku namun masih kerap kali diabaikan. Oleh karenanya, melalui penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan kesadaran akan pentingnya menerapkan akhlak dimanapun tempatnya dan kepada siapapun orangnya. Karena pada dasarnya sifat baik manusia akan berdampak pada sekitarnya dan bernilai pahala bagi pelakunya. Begitupun dengan berdakwah, banyak cara yang dapat dilakukan untuk menebarkan kebaikan, tidak selamanya ditimpakan kepada Penda'i, namun tiap orang memiliki kewajiban untuk itu, yakni mengarahkan pada jalan yang benar sesuai dengan yang telah disyariatkan.

B. Rumusan Masalah

Secara global, persoalan yang ada ialah “Bagaimana bentuk implementasi akhlak dalam *short video* akun instagram Female Daily Tv? ”

Dengan demikian, maka yang terkait dengan permasalahan penelitian mencakup:

1. Apa bentuk implementasi akhlak dari unggahan video instagram Female Daily Tv?

2. Bagaimana implementasi akhlak terhadap sesama dalam unggahan video instagram Female Daily Tv?

C. Tujuan Penelitian

Menjelaskan bentuk implementasi akhlak yang termuat dalam *short video* akun instagram Female Daily Tv merupakan tujuan dari penelitian ini secara global, sehingga berikut tujuan yang signifikan dari penelitian:

1. Menjelaskan bentuk implementasi akhlak dari unggahan video instagram Female Daily Tv.
2. Menjelaskan bentuk implementasi akhlak terhadap sesama dalam unggahan video instagram Female Daily Tv.

D. Manfaat Penelitian

Melalui kajian penelitian ini, harapannya peneliti dapat menambah wawasan bagi para pembaca serta dapat dijadikan bahan referensi untuk para peneliti kedepannya.

1. Manfaat Teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa memperluas pengetahuan akan kajian keilmuan dalam ranah komunikasi lebih khusus pada jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam).
 - b. Penelitian ini bisa dijadikan rujukan bagi kepentingan kajian keilmuan bidang komunikasi serta motivasi dalam pengembangan media dakwah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Membantu mengasah kreatifitas figure dakwah dalam membuat konten-konten dakwah yang praktis dan menarik melalui pemanfaatan efektivitas media sosial.
 - b. Pesan moral yang ditampilkan lebih mengena dan mudah dipahami serta memperluas jangkauan dakwah dengan lebih cepat.
 - c. Bagi Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA), penelitian tersebut dapat dimanfaatkan

sebagai rujukan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

E. Definisi Konsep

1. Implementasi Akhlak

Secara umum, istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan.¹⁴ Kamus Webster, merumuskan secara pendek bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect to* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Dengan demikian, apabila ingin mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung sehingga akan muncul dampak dan akibat terhadapnya.

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jama' dari bentuk mufradnya "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat.¹⁵ Sedangkan secara istilah akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.¹⁶ Sementara ahli tasawuf, Al-Ghazali mengartikan akhlak sebagai suatu sifat manusia yang secara spontanitas (tanpa pemikiran) melahirkan suatu perbuatan. Secara garis besar, akhlak diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu segala perbuatan yang mendatangkan manfaat kebaikan untuk dirinya dan juga lingkungan yang disebut dengan *akhlakul karimah* (akhlak mulia) dan segala perbuatan salah yang mendatangkan kerugian untuk dirinya ataupun orang lain yang disebut

¹⁴ <https://kbbi.web.id/implementasi>. Diakses pada 13 Juni 2021.

¹⁵ Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika Dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1, no. 4, Oktober 2015 : h. 73

¹⁶ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 24

dengan *ahlakul mazmumah* (akhlak tercela).¹⁷ Dengan demikian, bentuk implementasi Akhlak berarti suatu wujud penerapan tingkah laku manusia yang tampak baik yang mengarah pada kebaikan (*al-akhlak al karimah*) ataupun mengarah pada keburukan (*al-akhlak al madzmumah*).

Pada penelitian ini, mengetahui bentuk implementasi akhlak yang termuat dalam salah satu *short video* akun Instagram @femaledaily.tv merupakan fokus penelitian yang akan dibahas.

2. Instagram

Kembali mengulik secara singkat sejarah berdirinya media sosial instagram sebagai aplikasi media yang mendunia di era digital ini, Kevin Systrom ialah awal pendirinya. Instagram terdiri dari dua kata “*Insta*” dan “*Gram*”. Kata “*Insta*” berasal dari kata “*Instan*”, Sedangkan “*Gram*” berasal dari kata “*Telegram*” yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sehingga Instagram dapat mengacu ke kata “*Instan-Telegram*”.¹⁸ Instagram adalah sebuah aplikasi dari *smartphone* yang merupakan salah satu dari media digital, mempunyai fungsi yang hampir sama dengan media sosial twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.¹⁹ Karena kecanggihan fitur yang tersedia dalam instagram, tak heran pesan dakwah kini dapat dikemas lebih menarik.

¹⁷ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta : Bintang Rasi Aksara, 2017), 3

¹⁸ “Instagram” (*on-line*), tersedia di:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>. Diakses pada 25 Desember 2020.

¹⁹ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta : Media Kita, 2012), 10

Salah satu akun yang menyajikan konten dakwah di Instagram ialah @femaledaily.tv, merupakan Channel Wanita FDTV, dengan pemilik akun @momihood sebagai foundernya. Memiliki 767 RB dan 521 postingan yang berisikan sejumlah video pendek yang menginspirasi. Unggahannya tidak terlepas dari keadaan yang memang terjadi di sekitarnya, yang kemudian disajikan dengan bervariasi, singkat dan menarik dengan tujuan menebar kebaikan dan getaran positif di khalayak luas. Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji salah satu video pendek yang mengandung bentuk implementasi akhlak dalam akun Instagram @femaledaily.tv, sebagai fokus penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Menjelaskan struktur penyusunan dari sebuah penelitian disebut dengan sistematika pembahasan. Berikut penjabaran dari sistematika pembahasan penelitian:

1. BAB I (Pendahuluan) diawali dengan latar belakang, selanjutnya memaparkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kemudian menyebutkan manfaat penelitian, dilanjut oleh penjelasan definisi secara ringkas terkait definisi konsep dan terakhir struktural sistematika pembahasan.
2. BAB II (Kajian Teoritik) mencakup penjelasan konseptual terkait tema penelitian yang diangkat, baik secara teori maupun perspektif Islam, serta memaparkan sejumlah penelitian terdahulu yang relevansi.
3. BAB III (Metode Penyajian) memberikan penjelasan terkait pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, kemudian unit analisis dari media yang menjadi objek penelitian, selanjutnya mengungkapkan jenis dan sumber data yang diperoleh, lalu menyusun tahapan-tahapan penelitian, setelahnya bagaimana teknik pengumpulan data yang diterapkan serta teknik analisis data berdasarkan teori.

4. BAB IV (Hasil Penelitian dan analisis data) meliputi gambaran umum terkait subyek penelitian, lalu memaparkan tentang bagaimana penyajian data penelitian dan terakhir menguraikan pembahasan hasil penelitian (analisis data) berdasarkan perspektif teori semiotika Charles Sanders Peirce dan perspektif Islam.
5. BAB V (Penutup) yang tentu saja akhir dari sebuah penelitian, sehingga berisikan simpulan, saran rekomendasi dari peneliti serta keterbatasan penelitian selama berlangsungnya usaha peneliti dalam menulis dan mendapatkan data.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Tentang Akhlak dan Implementasinya

1. Pengertian Akhlak

Berasal dari bahasa Arab, kata akhlak merupakan *jama'* dari bentuk *mufrad* “*khuluqun*” artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Kemudian dari akar kata “*khalaqa* atau *khalaqun*” yang berarti kejadian, dan “*khaliq*” berarti menciptakan, tindakan atau perbuatan.

Terkait definisi akhlak secara istilah, berikut pendapat para ahli:

- a. Pendapat Al-Ghazali, akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa setiap orang, kemudian menghasilkan perbuatan yang dengan mudahnya terlakukan tanpa perlu adanya pemikiran dan pertimbangan.²⁰
- b. Pendapat Ibnu Mazkawaih, akhlak berkenaan dengan indikasi jiwa seseorang yang mendorongnya agar melakukan suatu perbuatan dengan tidak adanya pertimbangan pikiran dan perencanaan terlebih dulu.²¹
- c. Pendapat Ibrahim Anas, akhlak merupakan ilmu yang objeknya masih terkait dengan nilai-nilai perbuatan manusia, serta dapat disifatkan dengan baik dan buruknya sifat yang ditunjukkan²².
- d. Pendapat Rosihin Anwar, akhlak itu keadaan jiwa seseorang yang memotivasi manusia supaya berbuat tanpa memerlukan pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu.²³
- e. Pendapat Ahmad Amin dalam karya bukunya “*al-akhlaq*”, menyatakan akhlak sebagai kebiasaan seseorang atas suatu perbuatan yang telah berulang

²⁰ Al-Ghazali, *Ihya'Ulumuddin*, Juz 3, (Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi, tt), 52

²¹ Ibnu Maskawaih, *Tahdzib Al-Akhlak wa Thathhir Al-A'raq*, (Beirut : Maktabah Al-Hayah li Ath-Tiba'ah wa Nasyr, cet -2), 51

²² Ibrahim Anis, *Al-Mu'jam Al Wasith*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1972), 202

²³ Rosihan Anwar, *Asas Kebudayaan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 14

kali dilakukan sehingga untuk mengamalkannya tidak lagi dibutuhkan banyak pertimbangan.²⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat seseorang yang melahirkan perbuatan-perbuatan tanpa proses pemikiran, dalam kata lain, perbuatan terjadi karena spontanitas. Akhlak berkaitan pada persoalan sikap atau kecenderungan sifat batin manusia yang kadangkala mempengaruhi tindakan manusia.²⁵

al-Qur'an dan Sunnah merupakan sumber akhlak.²⁶ Tidak pada akal pikiran atau perspektif masyarakat, sebagaimana yang tertuang pada konsep etika dan moral.²⁷ Akhlak dalam konsepnya, menjadikan al-Qur'an dan Sunnah sebagai tolak ukur penilaian baik-buruknya akhlak.

Fitrah manusia kadang terpengaruh dari luar, seperti lingkungan dan pendidikan sehingga tidak bisa menjamin untuk dapat senantiasa berfungsi dengan baik. Begitupun nalar pikiran, manusia memutuskan kebaikan dan keburukan tersebut berawal dari pengalaman empiris yang kemudian diolah berdasarkan kemampuan pengetahuan atau cara berfikirnya. Demikian keputusan yang diberikan akal hanya bersifat spekulatif dan subjektif.²⁸ Sementara terkait perspektif masyarakat, bersifat relatif, tergantung sejauh mana hati dan pikiran masyarakat tetap terjaga. Sebab hanya kebiasaan masyarakat yang baik dapat dijadikan ukuran, tidak bagi mereka yang hatinya telah tertutup dan akalnya telah dinodai oleh sikap dan perbuatan tercela.

²⁴ A. Rahman Ritonga, *Akhlah Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*, (Surabaya : Amelia, 2005), 7

²⁵ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), 24

²⁶ Yunhar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), 10

²⁷ *Ibid*, h. 4

²⁸ Asraman. As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 1994), 7

Tolak ukur baik buruknya suatu perbuatan telah diatur oleh al-Qur'an dan al-Hadits. Tidak ada yang menentang keduanya, sebab semua keputusan syara' tidak dapat dipengaruhi oleh apapun dan tidak akan bertentangan dengan dengan hati nurani manusia karena keduanya bersumber dari Allah Swt.

Nabi Muhammad Saw merupakan contoh suri teladan bagi umat manusia. Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam ayat al-Qur'an yang artinya "*Dan Sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya. Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar budi pekerti yang agung.*"²⁹

Rasulullah sungguh memiliki akhlak budi pekerti yang baik dan karenanya Muhammad Saw dijadikan sebagai *uswah* (suri teladan).³⁰ Dan di salah satu sabdanya, Nabi Saw mengisyaratkan tentang kehadirannya di muka bumi ini dengan membawa risalah utama untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "*Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak*"³¹

Banyak hadits Rasulullah yang menyinggung persoalan akhlak. Terkadang berisi perintah tentang menghiasi diri dengan perbuatan yang baik dalam berhubungan dengan sesama. Hakikatnya, tingkat seseorang yang sebenarnya ada

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30* Edisi Baru, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Qalam, 3-4

³⁰ Nasharudin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 104

³¹ Hadits Shahih, Riwayat *Al-Baihaqi*, Lihat *al-Sunan al-Kubra'* no. 20782.

pada akhlakunya. Abdullah bin'Amr bin'Ashz meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw pernah bersabda:

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: “*Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang paling baik akhlakunya*”³²

2. Bentuk Implementasi Akhlak

Dalam Islam, akhlak terbagi kedalam dua bentuk yaitu “*akhlakul karimah*” dan “*akhlakul mazmumah*”. Sedangkan pembagian akhlak berdasarkan objeknya dibagi menjadi dua pula, yakni akhlak kepada sang Khalik (Tuhan) dan akhlak kepada Makhluk, yang terdiri atas akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama dan akhlak terhadap lingkungan sekitar.³³

Akhlakul karimah yang biasa dikenal pula dengan akhlak terpuji adalah akhlak yang baik yang mendatangkan manfaat bagi dirinya. Pasalnya, akhlak terpuji ini terbagi kedalam dua hal. *Pertama*, akhlak lahir yang berupa perbuatan yang dikerjakan oleh anggota badan dan Allah mewajibkannya, sebagaimana baik terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya. Contohnya seperti bersikap *ta'awun* (tolong menolong), *tasamuh* (saling menghargai) dan *adil* (suatu tindakan yang menempatkan sesuatu pada tempatnya). *Kedua*, akhlak batin yakni segala sifat terpuji yang dilakukan oleh hati, diantara contohnya seperti, *tawakal* (berserah diri), sabar dan ikhlas.

Sementara *akhlakul mazmumah* yang biasa kita kenal dengan akhlak tercela itu adalah suatu tindakan buruk yang merugikan. Sifat tercela ini juga terbagi menjadi dua bagian. *Pertama*, maksiat lahir yang meliputi seluruh anggota badan seperti halnya maksiat terhadap lisan, yakni berkata yang tak berguna, berlebihan saat bercakap, berbohong, serta mencaci

³² Hadits Shahih, *Riwayat Al-Bukhari* no 6035 dan *Muslim* no. 2321

³³ A. Zainuddin & Muh. Jamhari, *Muamalah dan Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), 77

maki dan merendahkan orang lain. Kemudian maksiat pendengaran, maksiat penglihatan dan maksiat tangan seperti halnya mencopet, merampas hak orang lain dan mengurangi timbangan. Kedua, maksiat batin yang bersumber pada hati dan lebih sulit dihilangkan karna sifatnya yang tak terlihat namun tergerak oleh hati. Yang mana hati manusia cenderung berubah bergantung pada sesuatu yang mempengaruhinya. Contoh maksiat batin ini seperti syirik, dendam, dan ingkar terhadap nikmat Allah.

Pada hakikatnya, akhlak tidak memiliki pembatasan lantaran ia meliputi dari segala aspek kehidupan manusia. Akhlak itu bersifat komprehensif dan holistik, dimana dan kapanpun itu, nilai-nilai yang diperbuat oleh seseorang merupakan cerminan kepribadiannya. Karena itulah ruang lingkup akhlak dalam Islam secara garis besar diklasifikasikan kedalam tiga bentuk, yakni mencakup akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan.³⁴

a. Akhlak Kepada Allah SWT

Hendaknya seorang Muslim menempatkan akhlak kepada Allah SWT diatas segalanya, dan berikut penerapan akhlak terhadap Allah:³⁵

- a) Beriman; artinya percaya akan hadirnya Allah dan mengakui tidak ada Tuhan yang patut disembah selain Allah, tempat manusia berserah diri dan memohon perlindungan. Meyakini bahwasanya Allah memiliki sifat yang Esa, tidak ada yang menyamai-Nya. Hal ini dipertegas melalui firman-Nya:

³⁴ Muhammad Solihin & Anwar M. Rosyid, *Akhlah Tasawwuf*, (Bandung:: Nuansa, 2005), 97

³⁵ Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, Cet-1, (Bogor : CV. Bina Karya Utama, 2015), 12

*“Katakanlah,” Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung Kepada-Nya segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seseorangpun yang setara dengan Dia.”*³⁶

- b) Taat terhadap perintah-Nya; sikap menuruti aturan *syara'* (al-Qur'an dan Hadits) yang telah ditentukan, segala perintah-Nya dikerjakan, sementara yang dilarang itu ditinggalkan.
- c) Bersyukur serta Tawakkal terhadap ketetapan Allah; sebagaimana beriman terhadap qada' dan qadar Allah, maka sudah seharusnya manusia memiliki sifat syukur dalam dirinya, memuji kebesaran Allah dapat menambah nikmat yang kita dapatkan, sementara mengingkarinya menjadikan kita manusia yang lalai lagi lupa. Begitupun dengan sifat *tawakkal* (berserah diri) terhadap apapun dan bagaimanapun situasinya. Meyakini bahwa selalu ada hikmah dibalik kejadian yang kita alami. Dan Allah lebih tahu segalanya dibanding manusia.

b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Keberlangsungan hidup manusia tentu tidak terlepas dari manusia lainnya, karena manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Sehingga diperlukannya aturan-aturan pergaulan yang disebut dengan akhlak terhadap sesama.³⁷

Ada banyak aturan yang memberlakukan tentang bagaimana seharusnya bergaul sesama manusia. Bukan

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Ikhlâs, 1-4

³⁷ Nurhayati, “Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam”, *Jurnal Mudarissuna*, Vol. 4, no.2, Juli-Desember 2014: h. 299

hanya tentang persoalan-persoalan yang dilarang, seperti membunuh, merampas hak orang lain, menyakiti badan, atau juga menyakiti hati dengan menceritakan aib sesama. Akan tetapi juga mengatur akhlak yang dianjurkan seperti berbuat baik dengan saling menghargai, tolong-menolong, menjalin silaturahmi, dsb. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam Firman Allah:

وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: “... Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.”³⁸

Pada buku *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim* terbitan CV. Bina Karya Utama yang ditulis oleh Saprone ini menjelaskan lebih rinci mengenai cakupan untuk membangun hubungan baik dengan sesamanya. Berikut penjabaran singkatnya:³⁹

- 1.) Akhlak Terhadap Orangtua; bersikap patuh dan hormat pada orangtua, membuat keduanya bahagia dan tidak menyakiti hatinya, sebab ridho Allah tergantung pada ridho kedua orangtuanya. “*Ridho Allah terdapat Ridho kedua orangtuanya dan kemurkaan Allah terdapat pada murka kedua*

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), An-Nisa, 36

³⁹ H.Saprone, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015), 30-54

orangtuanya juga”. Adapun ahklak terhadap orangtua mencakup: Menta’ati mereka selama bukan untuk bermaksiat kepada Allah, Tidak menyakiti hati mereka, Bersabar atas sikap orangtua, Mendo’akan mereka, Berbuat baik kepada kawan mereka sewaktu hidup (menyambung hubungan baik yang telah dibangun orangtua dengan oranglain semasa hidup).

- 2.) Akhlak Kepada Guru atau Dosen; seorang murid hendaklah menyerahkan kendali dirinya pada pendidiknya. Bahwasanya guru ataupun dosen adalah orang yang telah banyak berjasa dengan mengajarkan dan membimbing kita dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, jadi, sudah sepantasnya, berlaku hormat dan menjada martabat kemuliaanya.
- 3.) Akhlak Terhadap Orang yang Lebih Tua (Senior); maknanya, orang yang dilahirkan lebih dulu ke dunia ini, atau orang yang lebih dulu hadir dan bergabung dalam suatu organisasi atau semacamnya. Yang mana dalam ajaran Islam kita dianjurkan untuk menghormati mereka sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا

Artinya: “*Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang tidak menyayangi anak kecil dan tidak menghormati orang yang dituakan diantara kami.*”⁴⁰

Berikut yang harus kita terapkan dengan tujuan menghormati senior atau orang tua mencakup:

⁴⁰ Hadits Shahih, Riwayat, *At-Tirmidzi* no. 1842, Lihat *Shahiihul Jaami*’ no. 5445

mengutamakan dalam hal pemberian, Mendahulukan dalam hal ilmu dan Memuliakan pemuka suatu kaum yang sudah tua.

- 4.) Akhlak Terhadap Orang yang Lebih Muda (Junior); prinsip menyayangi yang lebih muda juga telah diatur oleh hadits sebelumnya. Bahwasanya Rasulullah sendiri menunjukkan kasih sayang mendalam kepada para cucunya, "Hasan dan Husain". Berikut hal-hal yang harus diperhatikan terkait akhlak terhadap yang lebih muda: Menyayangi, Membimbing, Mengajarkan dan memberi teladan yang baik.
- 5.) Akhlak Kepada Sebaya; hal ini meliputi bagaimana kita bersikap kepada teman atau kawan sebaya kita. Bersikap ramah, saling tolong menolong dalam kebaikan, tidak mencela atau memanggilnya dengan panggilan yang buruk, tidak menyebarkan aib atau kekurangannya, tidak membenci ataupun berkhianat, tidak saling mendzalimi, tidak boleh mendiamkan lebih dari tiga hari, mema'afkan kesalahan teman-teman, dsb.
- 6.) Akhlak Kepada Tetangga; orang terdekat disekitar tempat tinggal kita adalah tetangga. Karenanya, membangun hubungan yang baik dengan tetangga sangatlah dianjurkan. Seperti, saling tolong-menolong, menghargai dan tidak mengganggu satu sama lain. Dalam Islam sendiri, anjuran berbuat baik kepada tetangga telah diatur sedemikian rupa, bahkan Rasulullah mengecam siapa saja yang dzalim terhadap tetangganya.
- 7.) Akhlak Terhadap Masyarakat; manusia adalah makhluk yang bersosial dan hidup bermasyarakat, kenyataan ini seharusnya menjadi

pedoman agar senantiasa berlaku baik terhadap orang-orang disekitar. Salah satu akhlak terhadap masyarakat lainnya adalah tidak mengganggu kenyamanan orang lain atau menjaga nama baik suatu lingkup sekitarnya.

c. Akhlak Kepada Lingkungan Sekitar

Lingkungan disini, dimaksudkan kepada binatang, tetumbuhan, dan benda-benda disekitar manusia. Dalam al-Qur'an telah mengatur akhlak manusia terhadap lingkungan disekitarnya, hal ini tentunya terkait dengan fungsi manusia sebagai khalifah yang mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya. Dan diantara bentuk akhlak terhadap lingkungan adalah:⁴¹

- a.) Tidak membuang sampah sembarangan; membuang sampah sembarangan mencerminkan kepribadian buruk seseorang seperti sifat tidak bertanggung jawab, yang dapat mencemari lingkungan sekitarnya, sementara Islam sangat memberikan perhatian akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian. Rasulullah Saw bersabda, *"sesungguhnya Allah itu Maha-Indah dan menyukai keindahan."*⁴²
- b.) Menjaga kelestarian tetumbuhan; sabda Nabi Saw: *"Tak ada seorang muslim yang menanam pohon, kecuali sesuatu yang dimakan dari tanaman itu akan menjadi sedekah baginya...."*⁴³ Banyak hadis menjelaskan keutamaan menanam

⁴¹ H.Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015), 30-54

⁴² Hadits Shahih, Riwayat *Muslim* no. 147, Lihat *al-Mu'jam al-Mufahras al-Nabawy*, (4/133)

⁴³ Hadits Shahih, Riwayat *Muslim* no. 1552

pohon dan tanaman. Dengan melakukan program penghijauan, artinya seseorang telah melakukan kebaikan, karena apa yang dia tanam dimanfaatkan oleh makhluk hidup lainnya. Selain itu Allah membenci seseorang yang tidak melestarikan alam.

- c.) Tidak menyiksa hewan; meskipun ia hanya seekor binatang, berlaku baik terhadapnya adalah perintah Allah SWT kepada seorang Muslim, sekalipun binatang tersebut akan disembelih. Hal demikian telah disebutkan dalam sabda Nabi Saw: *“sesungguhnya Allah mewajibkan berlaku baik terhadap segala sesuatu, maka apabila kalian membunuh, bunuhlah dengan baik, dan apabila kalian menyembelih, sembelihlah dengan baik, hendaklah seseorang menajamkan pisanya dan menjadikan tenang kematian sembelihannya.”*⁴⁴ Hal tersebut mengajarkan untuk menghargai kehidupan sesama makhluk Allah.

3. Pesan Dakwah “Akhlak Terhadap Orang Yang Lebih Tua”

Terkait definisi pesan, Hafid Cangara menyatakan bahwa dalam pesan terdapat subjek dan materi yang disampaikan pengirim kepada penerima.⁴⁵ Menurut teori komunikasi, pesan dakwah terkait dengan simbol-simbol di dalamnya.

⁴⁴ Hadits Shahih, Riwayat *Muslim* no. 1955, Lihat *Syarh Al-Arba'in An-Nawawiyah* no. 17

⁴⁵ Alifiyah Yurizcha. *Pesan Dakwah Lagu ‘Dealova’ Opick dalam Album Salam Ya Rasulullah (Analisis Wacana)*, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, 13.

Pada buku “*Manajemen Dakwah*” menyebutkan, pesan dakwah adalah materi dakwah yang disampaikan sebagai isi pesan pendakwah kepada mitra dakwahnya.⁴⁶ Pesan tersebut bisa saja berupa nasihat, poster, video dan semacamnya yang membantu mitra dakwah untuk memahami apa yang disampaikan. Nasehat tersebut hakikatnya tentang ajakan berbuat kebaikan serta meninggalkan keburukan. Pesan dakwah yang terkandung dalam short video tersebut memuat bentuk implementasi akhlak. Tepatnya, akhlak kepada sesama dengan menghormati orang yang lebih tua sebagai cakupannya. Tindakan yang dilakukan oleh sopir bus tersebut merupakan pengimplementasian dari bentuk akhlak, sementara tindakan abai yang ditunjukkan oleh penumpang bukanlah tindakan terpuji. Dalam Islam, orang yang dituakan memiliki kedudukan untuk dihormati dan mengecam siapa saja yang mengabaikannya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا

Arti: “*Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang tidak menyayangi anak kecil dan tidak menghormati orang yang dituakan diantara kami.*”⁴⁷

Dalam sabda lain:

مَا أَكْرَمَ شَابٌّ شَيْخًا لِسِنِّهِ إِلَّا قَبِضَ اللَّهُ لَهُ مِنْ يُكْرَمُهُ عِنْدَ سِنِّهِ

Artinya: “*Tidaklah seorang pemuda menghormati orang yang tua karena umurnya melainkan Allah akan menjadikan untuknya orang yang menghormatinya karena umurnya (di masa tuanya).*”⁴⁸

⁴⁶ Munir, dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), 24.

⁴⁷ Hadits Shahih, Riwayat, *At-Tirmidzi* no. 1842, Lihat *Shahihul Jaami’* no. 5445

⁴⁸ Hadits Jami’, *At-Tirmidzi* no. 1945

Dikutip dalam buku “*Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*” maka, berikut adalah tindakan yang perlu di aplikasikan dalam tujuan menghormati orang yang lebih tua:
49

a. Mengutamakan dahulu dalam pemberian.

Ibnu Umar r.a berkata : aku melihat Rasulullah sedang memakai siwak lalu beliau memberikannya kepada orang yang lebih tua dari suatu kaum dan beliau bersabda: “*Sesungguhnya Jibril Saw memerintahkanku untuk mendahulukan yang lebih tua.*”⁵⁰

b. Mendahulukan dalam hal ilmu.

c. Memuliakan dan menghormati pemuka suatu kaum yang sudah tua (senior).

Sehingga sudah jelas, bahwa mendahulukan dalam pemberian terhadap orang yang dituakan merupakan bagian penghormatan serta adab dari sebuah kesopanan. Begitulah implementasi akhlak yang ditunjukkan oleh sang sopir kepada penumpang seorang nenek yang sudah lansia.

B. Instagram Sebagai Media Dakwah

1. Instagram

Salah satu aplikasi media sosial yang mendunia di era digital masa kini, ialah instagram. Diketahui bahwa Kevin dan Krieger adalah penggagasnya. Sedikit mengulik biografi singkat dari keduanya. Kevin Systrom dilahirkan di Holliston, Massachusetts tepatnya pada 30 Desember 1983. Di Stanford University California, Kevin mengenyam pendidikannya. Lulus dari sana ia bekerja di beberapa internet Start-up sebelum akhirnya mendirikan Instagram dengan Mike

⁴⁹ H.Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor : CV. Bina Karya Utama, 2015), 35-37

⁵⁰ Hadits Shahih, Riwayat *Abu Daud* no. 50

Krieger. Sementara Mike Krieger dilahirkan lebih muda dari Kevin Systrom, yakni pada tanggal 4 Maret 1986 di Sao Paulo, Brazil. Keterampilannya menguasai sistem komputer tidak diragukan lagi, hal ini terlihat saat Krieger menjadi tutor privat ilmu komputer bagi orang dewasa setelah lulus dari sekolahnya. Sama halnya dengan Kevin, di perusahaan Start-Up tempat Krieger bekerja sebelum merilis Instagram bersama Kevin Systrom.⁵¹ Awalnya, Kevin Systrom lah yang melatar belakangi lahirnya Instagram. Memasuki tahun 2009, Systrom bekerja di sebuah Website Travel yang bernama Nextstop. Ia kemudian menemukan gagasan untuk menciptakan program aplikasi baru, yang nantinya akan diikuti banyak orang dan dilengkapi dengan tambahan GPS (*Global Positioning System*), sepuasnya dapat berbagi hasil foto dan menikmati berbagai hiburan seperti permainan di dalamnya. Ia kemudian memberi nama aplikasi tersebut dengan Burb. Selanjutnya memohon kepada Krieger untuk bekerjasama dengannya. Bulan Maret 2010, Burb akhirnya diluncurkan, seiring berjalannya waktu kemudian diluncurkan kembali tepat pada tanggal 6 Oktober 2010 sebuah aplikasi dengan nama Instagram. Maka dari itu, dunia mengenal Kevin dan Krieger sebagai pelopor instagram.

Instagram terdiri dari dua kata “*Insta*” dan “*Gram*”. Kata “*Insta*” berasal dari kata “*Instan*”, Sedangkan “*Gram*” berasal dari kata “*Telegram*” yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sehingga Instagram dapat mengacu ke kata “*Instan-Telegram*”.⁵² Instagram adalah sebuah aplikasi dari

⁵¹ Joanne Mattern, *Instagram*, (United Stste Of America: Abdo Publishing, 2017), h. 5

⁵² “Instagram” (*on-line*), tersedia di:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>. diakses pada 25 Desember 2020

smartphone yang merupakan salah satu dari media digital, mempunyai fungsi yang hampir sama dengan media sosial twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.⁵³

Instagram tersebut bisa diaplikasikan dengan mudah untuk menyebarkan foto dan video yang di unggah. Oleh karenanya, siapapun pengguna instagram akan terinspirasi, sebab di dalamnya ada banyak fitur yang dapat meningkatkan kreatifitas seseorang, serta karya yang dihasilkan terlihat lebih artistik dan nampak bagus. Sifatnya yang global dan mendunia, menjadikan Instagram sebagai sarana informasi, juga dapat menjalin rekan pertemanan dan silaturahmi dengan orang-orang Mancanegara.

2. Media Dakwah Instagram

Mengulik tentang media, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang mempunyai arti perantara. Sementara dalam Bahasa Arab media memiliki arti yang sama dengan *washilah* atau dalam bentuk jamak, “*wasail*” yang artinya alat atau perantara.⁵⁴ Berdasarkan definisinya, media merupakan sarana yang berfungsi untuk mentrasfer pesan dari sumber kepada penerima.⁵⁵ Hakekatnya, buku, film, video, slide dan komponen alat fisik lainnya adalah bagian dari media.⁵⁶

Sementara dalam konteks dakwah, hadirnya sarana media dakwah menjadi peluang bagi para Penda’i untuk lebih mudah dalam berdakwah. Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah disebut media

⁵³ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta : Media Kita, 2012), 10

⁵⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 345

⁵⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Rosdakarya, 2010), 104

⁵⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Amzah Press, 2009), 113

dakwah. Hal yang di maksud dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan dan sebagainya.⁵⁷

Media sendiri menurut teori ilmu komunikasi, dikelompokkan menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:⁵⁸

- a. *“the spoken word”* (media terucap), adapun alat yang tercakup meliputi alat-alat yang hanya dapat mengeluarkan bunyi, misalnya radio, telepon, *tipe recorder* dsb.
- b. *“the printed writing”* (media tertulis) sarana media berupa tulisan yang kemudian menghasilkan cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamphlet, lukisan, gambar dsb.
- c. *“the audio visual”* (media dengar pandang) sarana media yang dapat dilihat dan didengar seperti, film, video, televisi dsb.

Berkembangnya zaman dengan kecanggihan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi dan informasi, kini media dakwah juga mengalami perkembangan, yakni media sosial, didalamnya tersedia sejumlah aplikasi yang dapat kita gunakan. Berbicara Media sosial, ia merupakan sarana publik media online tempat para pengguna menikmati dunia virtual dengan mudah, entah itu sekedar untuk melihat, berbagi unggahan hingga berpartisipasi dalam jejaring sosial.⁵⁹

Pesan agama pun dapat dikemas lebih menarik di berbagai unggahan media sosial, mulai dari yang berupa gambar dan poster yang berisikan *quotes* Islami dengan tampilan desain yang beragam dan *caption* (deskripsi singkat) yang menarik serta video pendek yang menginspirasi. Instagram adalah salah

⁵⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-ikhlas, 1983), 163

⁵⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), 348

⁵⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2014), 104

satu media sosial yang banyak diminati oleh berbagai lapisan masyarakat di era milenial ini. Karenanya, banyak para pendakwah milineal yang kini memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah. mereka berkreasi membuat dan menyebarkan konten dakwah dengan memanfaatkan kreatifitas fitur yang menarik dan beragam dari Instagram, baik itu berupa poster maupun video singkat yang mengandung pesan dakwah didalamnya. Dengan demikian, berdakwah kini bukan hanya disampaikan dalam satu majelis antara *Da'i* dan *Mad'u* saja, melainkan bisa dinikmati melalui unggahan-unggahan para *Da'i* milineal, sehingga efektifitas pesan dakwah lebih maksimal dengan terjangkau pada cakupan luas dan mudah diterima oleh masyarakat, karena tampilannya yang menarik dan tersaji dengan durasi yang singkat, praktis, cocok dengan kebutuhan masyarakat saat ini yang tidak bisa jauh dari ranah media sosial.

Selanjutnya, terkait dengan penelitian ini menggunakan media sosial instagram yang bersifat audio-visual, karena unggahan *short video* tersebut dapat dilihat dan didengar oleh panca indera manusia.

3. Teori Semiotika dalam Video Instagram Female Daily Tv

Setelah membahas sedikit banyak tentang akhlak seagai pesan dakwah dan instagram sebagai media dakwah, kini beralih pada analisis semiotika yang menjadi pendekatan dalam penelitian ini. Seperti yang telah tercantum pada judul yang diangkat, peneliti ini memakai jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis teks media sebagai pendekatannya. Adapun semiotik model Charles Sanders Peirce adalah yang dipakai untuk menganalisis short video pada unggahan akun instagram *@femaledaily.tv* tersebut.

Semiotika adalah kajian ilmu tentang metode analisis untuk mengkaji berbagai tanda. Pada dasarnya, semiotika atau dalam istilah Barthes disebut dengan *semiologi*, hakekatnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*)

memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*).⁶⁰ Alex Sobur dalam bukunya yang berjudul '*Analisis Text Media*' menyatakan bahwa ilmu semiotik merupakan model dari pengetahuan sosial yang memahami dunia sebagai sistem yang unit dasarnya adalah tanda.⁶¹ Menurut Peirce, kata termasuk bentuk tanda. Sedangkan sesuatu yang dirujuk tanda merupakan objek. Dan kesepakatan yang muncul terhadap suatu objek yang dirujuk sebuah tanda disebut interpretan. Apabila ketiga elemen itu digabungkan dalam benak seseorang, maka lahirlah tanda tersebut. proses demikian dapat menentukan ketetapan dari proses semiosis.⁶²

Tabel 2.1
Jenis dan proses kerjanya⁶³

No	Bentuk	Ditandai dengan	Perumpamaan	Cara kerja
1.	Ikon/ tanda	Rupa yang sama	Lukisan dan poster	Tampak
2.	Indeks/ objek	Hubungan kausalitas	Mendung ditandai akan turunnya hujan	Diperkirakan.

⁶⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 15

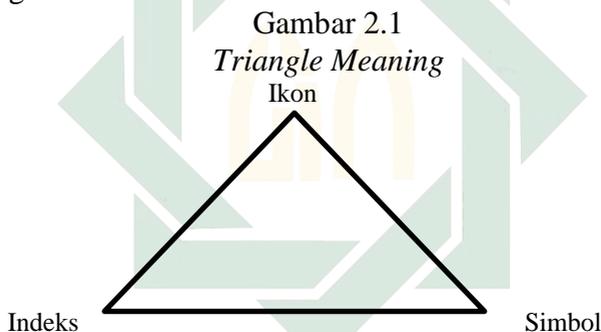
⁶¹ Alex Sobur, *Analisis Text Media*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 15

⁶² Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes*, (Magelang : Indonesiatara, 2001), 21

⁶³ Indiwani Setowahyu Wibowo, *Semiotik Komunikasi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media), 19

3.	Simbol/ interpretan	Konvensi.	Isyarat	Dipelajari
----	------------------------	-----------	---------	------------

Charles Sanders Peirce, mengelompokkan semiotika kedalam tiga komponen yaitu, ikon (*icon*), indeks (*index*) dan lambang (*symbol*). Ikon merupakan tanda yang tampak serupa bentuk objeknya. Sedangkan indeks adalah tanda yang muncul dari hubungan kausalitas sebab akibat yang dikaitkan dengan kenyataannya. Dan lambang yaitu tanda yang muncul dari kesepakatan masyarakat atau kelompok. Yang kemudian ketiga jenis tersebut dikenal dengan segitiga makna (*triangle meaning*). Berikut tampilan yang menggambarkan hubungan dari segitiga makna.⁶⁴



C. Penelitian Terdahulu

Upaya peneliti untuk mencari perbandingan terkait dengan penelitian yang hendak diteliti serta melihat sejauh mana keaslian dan posisi penelitian yang akan dilakukan merupakan definisi singkat dari penelitian terdahulu. Suatu penelitian tentu memiliki keterkaitan dengan kajian-kajian penelitian sebelumnya. Ini dijadikan sebagai acuan peneliti dalam menulis sehingga terhindar dari adanya plagiasi, serta menjadi inspirasi

⁶⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 115

baru untuk peneliti-peneliti selanjutnya. Berikut ini paparan beberapa penelitian terdahulu yang relevansi dengan skripsi ini:

1. Skripsi dengan judul “*Analisis Pesan Dakwah Pada Video Akun Instagram @Hijabalila*”(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Penelitian ini disusun oleh Nisa Adilah Silmi (2018) Mahasiswi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) UIN Sunan Ampel Surabaya. Maksud ataupun tujuan dari penelitian tersebut untuk menganalisis pesan dakwah (agama) yang terdapat dalam unggahan *story video* dari akun instagram @Hijabalila. Persamaan dalam kajian penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan instagram sebagai media penyampaian pesan dakwah. Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan penelitian analisis teks media yaitu semiotik model Charles Sanders Peirce. Adapun letak perbedaannya terdapat pada objek yang dikaji serta fokus permasalahannya yang cenderung lebih global dan menyeluruh.
2. Skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.*” Oleh Yosiena Duli Daslima (2018), Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Maksud dari tujuan penelitian tersebut agar mengerti sejauh mana keefektifan pemanfaatan Instagram sebagai sarana media dakwah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung. Kesamaan pada kajian penelitian keduanya terletak pada objek penelitian, yang mana keduanya sama-sama menggunakan media sosial instagram. Sementara keduanya memiliki fokus penelitian yang berbeda, jika sebelumnya hanya mencakup Mahasiswa KPI sebagai sumber datanya, maka penelitian terbaru yang akan dibahas ini menjabarkan keefektifan Instagram sebagai

- media dakwah pada khalayak. Selain itu perbedaan juga terletak pada jenis penelitiannya.
3. Skripsi berjudul “*Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah*”. Disusun oleh M.Fahmi Abdul Ghoni (2018) Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Tujuan penelitian ini, yakni mengetahui keefektifan Instagram sebagai sarana media dakwah, hanya saja sumber data yang dihasilkan lebih umum dari skripsi yang ditulis oleh Yosiena yang terfokus pada Kalangan Mahasiswa KPI saja. Persamaan penelitian ini ialah menjadikan media sosial Instagram sebagai objek penelitiannya, sehingga sama-sama memaparkan tentang keefektifan berdakwah melalui media sosial tersebut. Namun, topik permasalahan yang diangkat jelas berbeda, sehingga fokus penelitiannya pun jelas berbeda. Selain itu, jenis penelitian serta teknik pengumpulan dan analisis datanya pun berbeda. Dalam penelitiannya mengarah pada penelitian kualitatif dengan teori lapangan, sementara penelitian ini menggunakan teori pendekatan analisis semiotik.
 4. Judul skripsi “*Pesan Dakwah Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*”. (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Disusun oleh Dian Ferdiansyah (2017) Mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) IAIN Surakarta. Maksud dari tujuan penelitian tersebut agar memahami pesan dakwah yang terdapat pada film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina. Persamaannya terletak pada jenis penelitian yang dipakai yakni melalui pendekatan analisis teks media semiotik model Charles Sanders Peirce yang dijabarkan menggunakan metode jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sementara perbedaannya sudah jelas dilihat dari segi judul yang diangkat, media yang digunakan keduanya berbeda, sehingga subjek, objek, dan fokus penelitiannya beda.
 5. Judul skripsi “*Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap Akun*

Instagram Islamiposter)”. Disusun oleh Ulfa Fauzia Zahra (2016) Mahasiswa UIN Gunung Jati Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tema pokok dan kategorisasi pesan dakwah dalam postingan akun instagram @Islamiposter. Persamaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti yakni media instagram. Sementara perbedaannya terletak pada metode dan teknik analisis yang digunakan. Yang mana penelitian tersebut menggunakan “*content analisis*” atau yang biasa disebut dengan analisis isi sedangkan penelitian ini mengaplikasikan analisis semiotika sebagai analisis datanya.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu yang Relevansi

No	Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nisa Adilah Silmi, UINSA, 2018.	“ <i>Analisis Pesan Dakwah Pada Video Akun Instagram @Hijab lila</i> ”(Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce).	Kesamaan dalam kajian penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan instagram sebagai media penyampaian pesan dakwah. Menggunakan jenis	Adapun letak perbedaannya pada objek yang dikaji serta fokus permasalahannya yang cenderung lebih global dan menyeluruh.

			<p>penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan penelitian analisis teks media yaitu semiotik model Charles Sanders Peirce.</p>	
2.	<p>Yosiena Duli Daslima, UIN Raden Intan Lampung, 2018.</p>	<p><i>“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung.”</i></p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini terletak pada medianya yakni objek penelitiannya adalah instagram.</p>	<p>Keduanya memiliki fokus kajian penelitian yang berbeda, jika sebelumnya hanya mencakup Mahasiswa KPI sebagai sumber datanya, maka penelitian terbaru</p>

				yang akan dibahas ini menjabarkan keefektifan Instagram sebagai media dakwah pada khalayak. Selain itu perbedaan juga terletak pada jenis penelitiannya.
3.	M.Fahmi Abdul Ghoni, UIN Walisongo Semarang, 2018.	<i>“Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah”</i> .	Persamaan penelitian ini ialah menjadikan media sosial Instagram sebagai objek penelitiannya, sehingga sama-sama memaparkan	Topik permasalahan yang diangkat jelas berbeda, sehingga fokus penelitiannya pun jelas berbeda. Selain itu, jenis penelitian

			n tentang keefektifan berdakwah melalui media sosial tersebut.	serta teknik pengumpulan dan analisis datanya pun berbeda. Dalam penelitiannya mengarah pada penelitian kualitatif dengan teori lapangan, sementara penelitian ini menggunakan teori pendekatan analisis semiotik.
4.	Dian Ferdiansyah, IAIN Surakarta, 2017.	“ <i>Pesan Dakwah Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina</i> ”.	Keduanya menggunakan Jenis penelitian yang digunakan yakni	Perbedaannya sudah jelas dilihat dari segi judul yang diangkat, media yang

		(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).	melalui pendekatan analisis teks media semiotik model Charles Sanders Peirce yang dijabarkan melalui metode kualitatif deskriptif.	digunakan keduanya berbeda, sehingga subjek, objek, dan fokus penelitiannya berbeda.
5.	Ulfa Fauzia Zahra, UIN Gunung Jati Bandung, 2016	<i>“Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap Akun Instagram Islamiposter)”</i> .	Persamaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti yakni media instagram.	Perbedaannya terletak pada metode dan teknik analisis yang digunakan. Yang mana penelitian tersebut menggunakan <i>“content analysis”</i> atau yang biasa disebut dengan

				<p>analisis isi sedangkan penelitian ini mengaplikasikan analisis semiotika sebagai analisis datanya.</p>
--	--	--	--	---

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian analisis teks media dengan menggunakan pendekatan semiotika model Charles Sanders Peirce.

Analisis teks media, merupakan suatu kegiatan penelitian dengan memahami isi (*contents*) yang terkandung dalam suatu teks media dengan menganalisis data dari sumber media tersebut melalui pengamatan langsung. Sementara semiotika sebagai suatu ilmu pengetahuan sosial untuk memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut sebagai tanda. Dengan demikian semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan tanda, baik itu dikonstruksikan oleh simbol dari kata-kata yang digunakan dalam konteks sosial.⁶⁵

⁶⁵ Alex Sobur, *Analisis Text Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), 87

B. Unit Analisis

Berbeda dari penelitian skripsi lainnya, pada penelitian analisis teks terdapat bagian pembahasan unit analisis. Tujuannya untuk menjelaskan produk media dan bagian-bagiannya untuk dianalisis.

Adapun unit analisis pada kajian penelitian ini adalah pesan visual berupa adegan (*scene*) serta pesan verbal berupa percakapan yang terjadi dalam *short video instagram @femaledaily.tv* tersebut, juga caption dan kolom komentar yang termuat di unggahan tersebut.

Video pendek yang berdurasi kurang dari 30 detik tersebut diunggah pada 11 Desember, 2019 telah tayang sebanyak 743.756 kali, dengan 1.018 komentar serta terdapat *caption* yang singkat dengan memiliki nilai dakwah, yakni “*spread kindness and positive vibes*” yang memiliki arti sebarkan kebaikan dan getaran positif.

Pada penelitian ini juga menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce sebagai landasan teori, guna menganalisa berbagai tanda di dalamnya, difokuskan pada bentuk implementasi akhlak sebagai pesan dakwahnya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang disajikan dalam kajian penelitian saat ini bersifat kualitatif yakni berupa rekaman video berbentuk *softcopy* yang telah diunggah oleh akun instagram *@femaledaily.tv* sebagai objek penelitian yang akan dianalisis.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer ini didapatkan langsung dari sumber aslinya. Sehingga data tersebut dihasilkan berasal dari pengamatan langsung dengan menganalisis isi, adegan dan dialog dalam *short video instagram @femaledaily.tv* yang berdurasi kurang dari 30 detik tersebut. Kemudian peneliti

secara seksama akan melihat video dan berusaha untuk memahami makna yang termaktub didalamnya.

b. Data sekunder

Data sekunder ini didapatkan melalui data tambahan bermacam sumber yang relevan berdasarkan tema skripsi diatas. Pada kajian penelitian kali ini menggunakan media perantara seperti buku, jurnal dan artikel-artikel online serta penelitian terdahulu yang relevansi, sehingga dapat dijadikan sebagai data pendukung selain dari sumber aslinya.

D. Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan serangkaian proses dari penelitian, berawal dari suatu masalah yang tengah dihadapi oleh peneliti lalu berupaya untuk memecahkan masalah tersebut, hingga akhirnya mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitiannya.⁶⁶ Berikut tahapan-tahapan penelitiannya:

1. Tahapan Membentuk dan Menyusun Kerangka Penelitian

Pada tahapan ini, diawali dengan peneliti menggali fenomena yang terjadi di sekitar. Berawal dari peneliti menemukan satu video pendek di salah satu media sosial, yaitu instagram yang kemudian menjadi objek dari penelitian ini. fenomena yang diceritakan dalam video tersebut tentunya tidak terlepas dari yang sering terjadi di masyarakat sekitar. Disini, peneliti menemukan *problem* nya dan bermaksud untuk menggali info serta datanya. Sehingga mulai lah peneliti membentuk dan menyusun rancangan dari sebuah penelitian, menentukan tema yang sesuai dan kemudian menuangkannya dalam bentuk matrik agar lebih mudah dan terarah dengan tahapan-tahapan berikutnya.

2. Tahapan Pengumpulan dan Analisis Data

⁶⁶ Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), 57.

Setelah menyusun kerangka penelitian, maka tahapan yang kedua ialah mulai melakukan pengumpulan sejumlah data yang berasal dari media yang akan di teliti, baik itu berupa hasil observasi maupun dokumentasi. Pada bagian ini, penulis berusaha memahami maksud dari suatu objek penelitian, agar lebih efektif dalam mengidentifikasi dan menganalisis tujuan yang akan di capai berdasarkan landasan teori yang digunakan.

3. Tahapan Penyajian Data

Berdasarkan pendekatan yang diaplikasikan pada pembahasan ini, yakni bersifat deskriptif analisis. Jadi, bentuk penyajian datanya pun ialah narasi yang mendeskripsikan makna tersirat dari unggahan video tersebut, yang tentunya merupakan objek dari penelitian dan termaktub pesan dakwah di dalamnya.

4. Tahapan Penutup dan Kesimpulan

Terakhir, di tahap ini penulis meringkas hasil penelitian. Sehingga terwujudlah suatu simpulan melalui rumusan masalah yang telah dikaji, dan menjadi langkah akhir serta penutup dari sebuah kajian penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data, hal ini karena tujuan dari sebuah penelitian agar mendapatkan data.⁶⁷ Pada pembahasan ini mengumpulkan sumber data secara tertulis maupun tidak tertulis adalah teknik penelitian yang digunakan. Hasil analisa deskriptif pada video intagram @femaledaily.tv serta dokumen-dokumen penunjang yang terkait merupakan sumber data secara tertulis, sementara mengkaji makna yang terkandung dengan pengamatan langsung video tersebut merupakan bentuk sumber data secara tidak tertulis.

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

Untuk rincian penjelasannya, berikut teknik penggalan data yang digunakan:

1. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud berupa capture video (*screenshot*) sejumlah adegan (*scene*), mengingat objek penelitian ini berbentuk *story short video*. Dokumen penunjang lainnya seperti buku (teori, al-Qur'an dan al-Hadits), artikel, jurnal dan sejumlah penelitian terdahulu yang relevansi pada pembahasan video juga diperlukan sebagai pelengkap data.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data ini di aplikasikan melalui pengamatan langsung dengan mengkaji makna yang ada dalam video tersebut. Hal ini dilakukan dalam rangka menambah informasi terhadap objek penelitian. Berhubung objek penelitian tersebut merupakan unggahan video dari salah satu akun instagram, maka dalam hal ini observasi yang dipakai berupa metode partisipasi online. Pengaplikasiannya ialah dengan menganalisis interaksi digital subjek penelitian secara seksama.

F. Teknik Analisis Data

Dalam kajian penelitian ini, penulis memilih analisa semiotika model Charles Sander Peirce yang memiliki 3 komponen utama, yang dikenal dengan sebutan teori *triangle meaning*, yang terdiri atas tanda (*sign*), obyek (*object*), interpretan (*interpretant*). Charles Sanders Peirce menyatakan, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Berdasarkan objeknya, Charles Sanders Peirce membagi tanda tersebut menjadi 3 (tiga) macam, antara lain ikon (*icon*), indeks (*index*) dan lambang (*symbol*).

1. Ikon merupakan suatu tanda, dimana antara penanda dan petandanya bersifat serupa, model fisiknya dapat terlihat oleh panca indera manusia, misalnya: gambar, patung atau peta. Yang diteliti disini, tentunya tanda yang muncul dalam tayangan *short video* tersebut. Di bagian ini, kemudian dijabarkan gambar apa saja yang tampak guna mendeskripsikan objek yang dimaksud.
2. Indeks merupakan tanda yang menunjukkan adanya hubungan kausalitas antara penanda dan petanda. Dalam kata lain, tanda tersebut mengacu pada kenyataannya. Dalam penelitian ini ialah dengan memberitahukan kausalitas (sebab-akibat) antara petanda dengan penandanya. Disini, dapat terlihat bagaimana pelaku atau objek menjalankan fungsi tanda sebagai suatu hal yang terjadi oleh adanya hubungan sebab akibat.
3. Lambang yaitu tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya. Dimana hal itu terjadi berdasarkan kesepakatan masyarakat. Pada cakupan ini, peneliti mengungkapkan suatu tanda tersebut sesuai dengan kesepakatan masyarakat yang berlaku, hal ini yang nantinya akan dikaitkan dengan adegan-adegan pada *short video* yang mencerminkan konvensi yang lazim diterapkan oleh masyarakat atau sekelompok orang pada umumnya.

Berdasarkan interpretan, tanda (*sign, representamen*) terbagi ke dalam tiga bentuk, yakni yang *pertama* ada *rheme* yang merupakan kemungkinan seseorang menafsirkan suatu tanda berdasarkan pilihan. *Kedua*, ada *dicent sign* atau *dicisign* merupakan tanda yang didasarkan sesuai kenyataan (fakta). *Terakhir*, ada *argument* memberikan alasan sesuatu secara lansung terhadap suatu tanda.⁶⁸

⁶⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 42

Sehingga berikut ini gambar yang mendeskripsikan hubungan antara ikon, indeks dan simbol sebagai satu kesatuan yang berperan untuk mengidentifikasi suatu tanda melalui semiotika Pierce yang disebut dengan teori segitiga makna (*triangle meaning*).

Tabel 3.1
Hubungan tanda, objek dan simbol⁶⁹

Bentuk	Hubungan antara Tanda dan Sumber acuannya	Contoh
Tanda (<i>sign</i>)	Tanda dirancang untuk mempresentasikan sumber acuan melalui simulasi atau persamaan (artinya sumber acuan dapat dilihat, didengar, dan seterusnya dalam ikon).	Segala macam gambar, foto, kata-kata, lukisan dan lain-lain.

⁶⁹ Marcel Danesi, *Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi: Pesan, Tanda dan Makna*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 19

Indeks/ objek	Tanda dirancang untuk mengindikasikan sumber acuan atau saling menghubungkan sumber acuan.	Jari yang menunjuk, kata keterangan seperti disini, disana, kata ganti seperti aku, kau, dia.
Simbol	Tanda dirancang untuk menjadikan sumber acuan melalui kesepakatan atau persetujuan.	Simbol sosial seperti mawar, dan lain-lain.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Gambaran umum Female Daily Tv

a. Profil Female Daily Tv

Female Daily Tv merupakan akun instagram yang membagikan fenomena dakwah yang dikemas kedalam video-video singkat yang ceritanya menginspirasi dan sering terjadi di lingkungan sekitar. @femaledaily.tv merupakan Channel Wanita FDTV, dengan pemilik akun @momihood sebagai *foundernya*. Memiliki 767 RB dan 521 postingan. Akun ini juga bekerja sama dengan akun instagram @afclife.fdtv, sebuah akun milik perusahaan Jepang.

Mengulik singkat tentang latar belakang lahirnya akun intagram @femaledaily.tv ini, berawal dari didirikannya *Bisnis Franchise* Perusahaan Jepang *AFC Lifescience* di Indonesia. Layaknya perusahaan-perusahaan pada umumnya, yang ingin menciptakan citra perusahaan yang baik serta produk yang dihasilkan bisa diterima oleh masyarakat Indonesia, maka selain mengunggah produk-produknya di akun instagramnya, pihak AFC membuat akun instagram lain yang diisi oleh sejumlah video-video inspiratif yang bermanfaat bagi semua orang, karena nya tidak jarang bahasa yang digunakan dalam suatu video adalah bahasa jepang yang kemudian di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Termasuk video yang menjadi objek penelitian ini.

Usaha demikian, jika dalam dunia *Public Relation*, dikenal sebagai CSR (*Corporate Social Responbility*) program ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan citra baik di masyarakat sekitar dalam membantu

perkembangan dan peningkatan kemajuan perusahaan tersebut.⁷⁰

Akun *@femaledaily.tv* ini kemudian dipelopori oleh pemilik akun *@momihood*, atau lebih tepatnya salah satu *team* wanita dari perusahaan AFC, yang bernama Diana Grace, yang kemudian sekarang dikembangkan oleh wanita-wanita Indonesia yang menjabat sebagai *team* di perusahaan *AFC Lifescience*. Karenanya akun ini disebut sebagai Channel Wanita FDTV

b. Slogan dan Isi Konten Female Daily Tv

Akun instagram *@femaledaily.tv* memiliki slogan “*spread kindness and positive vibes*” yang berarti sebarkan kebaikan dan getaran positif. Slogan tersebut selalu dimunculkan tiap kali mengunggah video bersamaan dengan *caption* yang mendukung video tersebut, seperti halnya video yang menjadi obyek penelitian ini:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁷⁰ <https://idcloudhost.com>. Diakses pada 19 Juni 2021

Gambar 4.1

Screenshoot video

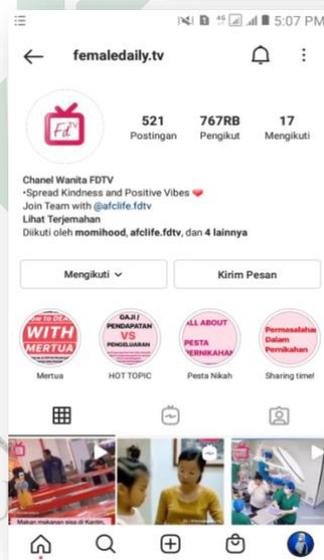


Adapun isi konten yang diunggah oleh akun instagram @femaledaily.tv ialah berupa video pendek yang berdurasi tidak lebih dari 60 detik. Kemudian bagi video yang berdurasi lebih dari satu menit, maka akan disajikan ke dalam bentuk *IG TV*, biasanya durasi pada video ini mencapai maksimal 5 menit.

Unggahannya tidak terlepas dari keadaan yang memang terjadi di sekitarnya, yang kemudian disajikan dengan bervariasi, singkat dan menarik dengan tujuan menubar kebaikan dan getaran positif di khalayak luas. Untuk mendukung tampilannya, pihak konten menyertakan tambahan *instrument* dan *backsound* yang sesuai dengan adegan video yang disajikan. Fenomena-fenomena tersebut bisa dijadikan inspirasi bagi siapa saja yang menontonnya.

Gambar 4.2

Gambaran umum konten @femaledaily.tv



c. Sinopsis Video

Unggahan *femaledaily.tv* ini mengangkat kejadian yang kerap kali terjadi di sekitar kita, yaitu kejadian yang seringkali terjadi di dalam transportasi umum, namun tak

jarang pula masih diabaikan. Fenomena tersebut kemudian dikemas dalam bentuk *story short video* (video cerita pendek). Terlihat pada *scene* pertama, seorang nenek tua datang menghampiri salah satu kursi penumpang yang tengah ditempati oleh seorang wanita muda, nenek itu bahkan berpegangan pada kursi tersebut.

Scene kedua, perempuan yang kursinya dipegang oleh sang nenek mulai menyadari dan menengok ke depan-belakang untuk melihat kondisi sekitarnya.

Scene ketiga, alih-alih memberikan tempat duduk kepada nenek tersebut, wanita muda itu justru seolah tak melihat keberadaan sang nenek yang berdiri di sampingnya. Begitupun dengan penumpang lainnya yang merasa abai dengan keberadaan sang nenek.

Scene keempat, pada akhirnya sang sopir bus tersebut menyadari keberadaan sang nenek yang sedari tadi berdiri. Kemudian, ia menegur dan meminta penumpang-penumpang tersebut untuk bersedia memberikan tempat duduknya kepada sang nenek.

Scene kelima, merasa teguran dan perintahnya juga diabaikan oleh sejumlah penumpang bus tersebut, sang sopir memanggil sang nenek seraya memintanya untuk duduk menggantikan dirinya sebagai pengemudi.

Scene keenam, sang nenek telah menempati kursi pengemudi, sementara sopir mulai menjelaskan letak rem dan koplin yang ada disebelah nenek tersebut. Meskipun sang nenek terlihat bingung dan tidak mengerti soal mengemudi, ia tetap mengiyakan penjelasan dari sang sopir.

Terakhir, pada *scene* ketujuh, penumpang-penumpang bus yang tadinya abai dengan keberadaan sang nenek, kini akhirnya mulai panik saat melihat nenek tersebut menempati kursi sopir. Hingga akhirnya,

sejumlah penumpang spontan berdiri dan berlomba-lomba menawarkan nenek tersebut tempat duduk.

2. Gambaran Umum AFC Life

a. Profil Afc life



Gambar 4.3

AFC Lifescience

Pada tahun 1969, Bisnis *Franchise* Perusahaan Jepang “AFC Lifescience” berdiri. Perusahaan tertua sekaligus terbesar di Jepang dengan pengalaman 51 tahun dan telah *GO-PUBLIC* serta terdaftar di *Tokyo Stock Exchange*, telah menciptakan ribuan produk berkualitas premium dan menjadi perusahaan farmasi pertama dengan *GMP*.

Perusahaan ini diperbolehkan untuk menjalankan usaha penjualan langsung di Indonesia karena telah terdaftar di *AP2LI* sebagai salah satu anggota resmi.

Gambar 4.4
Sertifikat Keanggotaan



Besarnya suatu perusahaan tentu tidak terlepas dari pencapaian-pencapaian yang telah berhasil diperoleh. Produk-produk dari *AFC Lifescience* telah memenangkan banyak award dan penghargaan, salah satunya “*Best Selling Product*” pada tahun 2020 serta banyak memecahkan rekor muri

Gambar 4.5
AP2LI AWARD WINNER



Dari 80 lebih perusahaan MLM di Indonesia, AFC Life berhasil menjuarai award sebagai *Best Selling Product* di tahun 2020.



Gambar 4.6

Piagam MURI

Kejayaan dan keberhasilan perusahaan *AFC Lifescience* tentu tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan *Founder* dan *CO-Founder*.



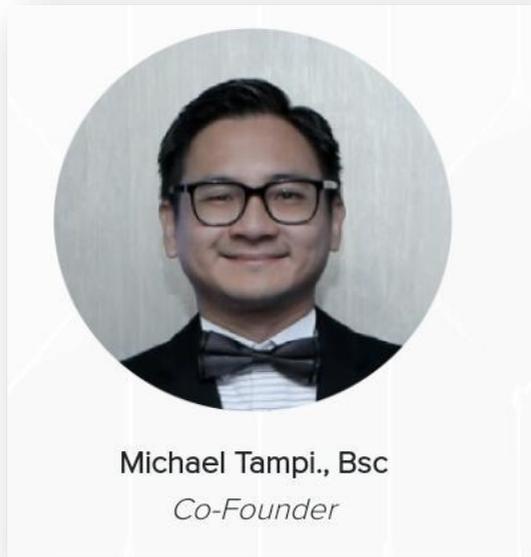
Ernest Prayuda, B.A, MBA

Founder

Gambar 4.7

Ernest Prayuda, B.A, MBA

Mengawali karirnya di Amerika selama 15 tahun, ia berhasil merintis dan sukses membangun bisnis nya disana. Kesuksesannya memacu beliau untuk pulang ke tanah kelahirannya, Indonesia untuk kembali membangun perusahaan dan mengharumkan nama bangsa. Tepat di tahun 2017, ia bekerjasama dengan perusahaan farmasi terbesar *AFC Life Science*, untuk menciptakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya dalam bentuk *Direct Selling* (penjualan langsung) produk berkualitas.



Gambar 4.8

Michael Tampi., Bsc

Mengawali pekerjaannya di bidang keuangan. Sangat mencintai industry internet, hingga kecintaanya, membuat dirinya terus belajar dan menggali lebih dalam tentang internet, hingga kini beliau dikenal sebagai salah satu ahli di bidang tekhnologi digital. Kurang lebih 7 (tujuh) tahun ini, telah bekerja dan mendirikan beberapa perusahaan terbesar di Indonesia.

b. Visi dan Misi Afc life

Vision: “menjadi industri *Direct Selling* terbanyak dan terpercaya di Indonesia, dengan penyediaan produk inovasi terbaru, terkini serta menjadi terbaik dan terbukti kualitasnya diiringi dengan sistem bonus yang melimpah.”

Mission: “menjadikan wadah transformasi yang berintegritas tinggi dengan potensi atau kemampuan tanpa terbatas.”

c. Produk Afc life

Gambar 4.9
Produk AFC



Produk-produk yang dihasilkan berkualitas premium dan telah diuji secara klinis dan patennya telah diakui beberapa negara. Produk tersebut merupakan hasil penelitian oleh para ilmuwan terkenal di Jepang, salah satu diantaranya ialah Hiroshi Kikuchi Ph.D. yang merupakan ilmuwan tenama di Jepang, sehingga terjamin akan kualitas produknya.

Semua produk telah melewati rangkaian *quality control* yang panjang dan ketat serta dilengkapi oleh sertifikat bebas *antibiotic*, *pestisida*, zat-zat kimia berbahaya lainnya serta bebas dari pencemaran radiasi nuklir dan telah mengantongi sertifikasi halal serta memiliki izin edar dari BPOM RI.

Salah satu produk AFC Lifescience (*SOP Subarashi*) adalah produk bersejarah karena merupakan produk pertama dalam 51 tahun AFC Jepang berdiri. Selama proses pembuatannya pun bekerja sama dengan negara

lain dan disaksikan oleh kedutaan. Terkonfirmasi bahwa industri AFC Indonesia memiliki hak *eksklusif* menjadi distributor produk satu-satunya yang berbahan dasar *Marine Placenta Salmon Ovary Peptide* diotorisasi khusus oleh penemunya.

B. Penyajian Data

Pada sub-bab berikut ini, penulis akan menjelaskan kajian data yang dikemas secara singkat dalam rangka mempermudah untuk proses berikutnya. Berikut ini penyajian data yang diperoleh melalui tayangan *story short video intagram @femaledaily.tv*:

Tabel 4.1
Penyajian Data

No	Data Visual	Data Verbal
1.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.10 Scene 1</p>	Iringan instrumen

<p>2.</p>	 <p>IG @femaledaily.tv</p> <p>IG @femaledaily.tv</p>	<p>Iringan instrument</p>
<p>Gambar 4.11 Scene 2</p>		<p>Iringan instrument</p> <p>AMPEL A Y A</p>
<p>3.</p>	 <p>IG @femaledaily.tv</p>	<p>Iringan instrument</p> <p>AMPEL A Y A</p>



Gambar 4.12
Scene 3

4.



Gambar 4.13
Scene 4

Sopir:
“Yang sebelah sana tolong kasih tempat duduk.”

“Tidak lihat ada nenek tua?”

PEL
Y A

5.



S U R A B A Y A M P E L

Gambar 4.14

Scene 5

Sopir :

“Nenek,
ayo kesini
saja.”

“Duduk di
tempat saya
saja.”

6.



Sopir: “Ini rem, ini kopling ya nek.”
(diiringi suara kaget).
Nenek: “Ok, ngerti, ngerti.”

AMPEL
A Y A



Gambar 4.15
Scene 6

7.



Gambar 4.16
Scene 7



Penumpang : ”Nek, nek!! Ayo nek sini aja, duduk tempat saya sini!!.”
(diiringi suara backsound ketawa).

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Perspektif Teori Semiotika Charles Sanders Pierce

Tabel 4.2

Analisis Data *Short Video @femaledaily.tv*

Scene 1

	Tanda
	
	Objek
	<ol style="list-style-type: none">1. Ikon: gambar (<i>screenshot</i>) dari <i>scene 1</i>2. Indeks: Adegan diatas mendeskripsikan tentang keadaan di dalam bus, terlihat tiga orang penumpang yang tengah duduk di kursinya masing-masing, yang kemudian hadir seorang nenek tua berdiri menghampiri salah satu kursi penumpang seraya memegang kursi tersebut.3. Simbol:<ol style="list-style-type: none">a. Postur tubuh yang sudah tidak lagi tegak dan kulit yang terlihat keriput serta rambut yang beruban

	<p>menunjukkan bahwa wanita itu sudah tua atau lansia (lanjut usia). Sementara penumpang lain yang terlihat masih bugar menandakan bahwa dirinya masih muda.</p> <p>b. Dengan memegang kursi tersebut, menunjukkan bahwa nenek kesulitan untuk berdiri tegak dan butuh tempat duduk.</p>
	<p>Interpretan</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rheme</i>: nenek tersebut kemungkinan baru saja naik, dan saat hendak mencari kursi duduk ternyata sudah penuh. Sehingga ia mendatangi salah seorang penumpang seraya memegang kendali kursi tersebut. 2. <i>Decisign</i>: karena usia nenek yang sudah tidak lagi muda, dan keseimbangan tubuhnya mudah goyah, ia memegang kendali pada kursi tersebut sebagai penopang tubuhnya agar tidak jatuh. 3. <i>Argument</i>: nenek lebih layak untuk mendapatkan tempat duduk karena usianya yang tak lagi muda untuk berdiri lebih lama.

Tabel 4.3

Analisis Data *Short Video @femaledaily.tv*
Scene 2

Tanda



Objek

1. Ikon: gambar (*screenshoot*) dari *scene 2*
2. Indeks: Alih-alih berdiri dan memberikan tempat duduknya kepada nenek, penumpang wanita muda itu justru menoleh depan dan kebelakang untuk melihat sekitarnya.
3. Simbol: Saat penumpang wanita muda itu menengok ke depan dan kebelakang menunjukkan bahwa ia tengah mengawasi keadaan disekitarnya.

Interpretan

1. *Rheme*: ada kemungkinan wanita muda tersebut mengikuti apa yang tengah disebarkan oleh penumpang lainnya, sehingga ia menengok depan belakang untuk mengetahui situasinya.
2. *Decisign*: wanita muda tersebut menyadari keberadaan sang nenek disebelahnya sehingga ia mencoba menengok depan-belakang melihat situasinya.
3. *Argument*: alangkah lebih baiknya setelah menyadari ada nenek tua yang berdiri disebelahnya, wanita muda itu berdiri dan mempersilahkan sang nenek untuk menggantikan tempatnya.

Tabel 4.4

Analisis Data *Short Video @femaledaily.tv*
Scene 3

Tanda

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Objek

1. Ikon: gambar (*screenshoot*) scene dari 3
2. Indeks: Penumpang terlihat abai seolah tidak melihat keberadaan nenek tua tersebut, dan tetap fokus dengan handphone nya masing-masing.
3. Simbol:
 - a. Wajah yang merunduk seolah ditunjukkan bahwa penumpang wanita muda itu tidak melihat keberadaan sang nenek yang berdiri tepat disampingnya.

<p>b. <i>Handphone</i> yang ada dalam genggamannya penumpang, menunjukkan bahwa mereka tengah asyik memainkannya dan mengabaikan keberadaan nenek tua disekitarnya.</p>
<p>Interpretan</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rheme</i>: kemungkinan para penumpang tersebut telah menyadari keberadaan sang nenek namun berpura-pura tidak melihat dikarenakan sibuknya mereka dengan <i>handphone</i> nya masing-masing. 2. <i>Decisign</i>: karena tidak adanya kepekaan, penumpang-penumpang tersebut mengabaikan nenek yang berdiri tak mendapatkan kursi. 3. <i>Argument</i>: sesuai dengan aturan yang ada, seharusnya penumpang lansia lebih diutamakan mendapatkan tempat duduk.

Tabel 4.5

Analisis Data *Short Video @femaledaily.tv*
Scene 4

<p>Tanda</p>
<p>UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A</p>



Objek

1. Ikon: gambar (*screenshot*) *scene* dari 4
2. Indeks: Adegan saat Sopir bus tersebut menyadari keberadaan nenek dan meminta salah seorang penumpang bersedia memberikan tempat duduknya kepada nenek.
3. Simbol:

<p>a. Karena posisinya sebagai sopir dan berada di bangku depan, Sopir memalingkan dirinya dan menghadap ke belakang menunjukkan bahwa dia sedang mengajak bicara penumpangnya tersebut.</p> <p>b. Dari perkataannya “tidak lihat ada nenek tua?” seolah sang sopir ingin menunjukkan keberadaan sang nenek yang sedari tadi berdiri tanpa ada yang memperdulikan.</p>
<p>Interpretan</p>
<p>1. <i>Rheme</i>: kemungkinan sang sopir akhirnya mulai menyadari keberadaan sang nenek yang tidak mendapatkan tempat duduk.</p> <p>2. <i>Decisign</i>: karena abainya penumpang terhadap sang nenek, sopir pun mencoga menegur penumpangnya.</p> <p>3. <i>Argument</i>: tindakan sang sopir tepat.</p>

Tabel 4.6
 Analisis Data *Short Video @femaledaily.tv*
Scene 5

<p>Tanda</p>



UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

Objek

1. Ikon: gambar (*screenshot*) scene dari 5
2. Indeks: Adegan saat sopir meminta nenek tersebut untuk menghampiri dirinya dan mempersilahkan nenek untuk duduk di tempatnya.
3. Simbol:

<ul style="list-style-type: none"> a. Tangan yang melambai dari sang sopir tersebut termasuk simbol yang menunjukkan bahwa ia tengah memanggil nenek tersebut untuk segera menghampirinya. b. Terlihat bahwa sopir tersebut berdiri dari tempat duduknya yang menandakan bahwa ia mempersilahkan nenek tersebut menduduki tempatnya yang berarti posisi mengemudi di ambil alih oleh sang nenek.
Interpretan
<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Rheme</i>: teguran sopir yang tak diindahkan oleh penumpangnya, memungkinkan sang sopir merasa jengkel dan akhirnya memanggil sang nenek untuk duduk di tempatnya dan menggantikan posisinya sebagai sopir. 2. <i>Decisign</i>: sebab tegurannya yang juga dihiraukan oleh penumpangnya, sopir tersebut akhirnya meminta sang nenek untuk duduk di tempatnya. 3. <i>Argument</i>: sang sopir berusaha memberikan contoh yang seharusnya dilakukan oleh penumpang-penumpangnya tersebut.

Tabel 4.7

Analisis Data *Short Video @femaledaily.tv*
Scene 6

Tanda

IG | @femaledaily.tv

Ini rem, ini kopling ya nek..

Ini rem, ini kopling ya nek..

Ok ngerti.. ngerti..

Objek

1. Ikon: gambar (*screenshot*) dari *scene* 6
2. Indeks: Saat nenek mulai menduduki tempat sang sopir, tanpa basa-basi sopir langsung menjelaskan letak rem dan koplin pada bus tersebut seolah ia ingin nenek menggantikan posisinya untuk mengemudi bus. Sementara nenek dengan kepolosannya mengangguk seolah mengerti yang dimaksud.
3. Simbol:
 - a. Rem dan koplin merupakan alat kemudi pada sebuah kendaraan. Diatas terlihat sopir menunjukkan rem dan koplin pada nenek serta menjelaskannya letaknya. Disini, sopir seolah menyerahkan tugasnya sebagai pengemudi kepada nenek yang saat ini tengah menempati tempat duduknya.
 - b. Ucapan nenek yang terbata-bata disertai raut wajah yang nampak bingung dan sesekali anggukan yang Nampak ragu jelas menandakan bahwa nenek tidak mengerti soal mengemudi, namun ia memaksakan diri untuk seolah paham dengan anjuran sopir bus disampingnya, akibatnya terlihat raut muka yg nampak bingung terlintas diwajah nenek tua itu.

Interpretan

1. *Rheme*: terdapat kemungkinan sang sopir ingin meyakinkan ke penumpangnya, bahwa neneklah yang akan menggantikan dirinya mengemudi bus, sehingga ia mencoba menjelaskan alat stir kemudi pada sang nenek
2. *Decisign*: dikarenakan nenek sudah berada di tempat duduknya, maka tak banyak kata sang sopir tersebut langsung menjelaskan kepada sang nenek tempat kendali kemudi seolah ia ingin menunjukkan sebab-akibat dari tindakan penumpangnya.
3. *Argument*: tindakan sang sopir termasuk ke dalam kategori dakwah dengan tindakan (*dakwah bil hal*).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tanda



Objek

1. Ikon: gambar (*screenshoot*) dari *scene 7*
2. Indeks: Adegan tersebut menggambarkan saat penumpang bus mulai tersadar dan panik jika memang kendali bus digantikan oleh sang nenek. Apa yang dilakukan sopir seolah menyadarkan mereka seketika, sehingga mereka spontan berdiri dan berlomba-

<p>lomba menawarkan tempat duduk untuk sang nenek.</p> <p>3. Simbol:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Wajah panik menandakan para penumpang bus tidak tenang. b. Penumpang bus serentak berdiri, menandakan ia mulai tersadar dari sikapnya yang ternyata bisa membahayakan diri mereka sendiri, sehingga serentak mereka menawarkan tempat duduknya untuk sang nenek. c. Terlihat dari beberapa penumpang melambaikan tangannya yang disimbolkan bahwa mereka bermaksud memanggil sang nenek untuk menuju ke tempatnya.
<p>Interpretan</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rheme</i>: kemungkinan penumpang khawatir akan keselamatannya jika kendali bus dipegang oleh sang nenek. 2. <i>Decisign</i>: melihat sang nenek sudah menempati tempat sang sopir serta memegang kendali kemudi bus, penumpang mulai panik dan spontan berdiri seraya menawarkan tempat duduknya disinggahi sang nenek. 3. <i>Argument</i>: memang seperti itulah yang seharusnya terjadi, kepekaan akan orang yang lebih layak mendapatkan tempat duduk merupakan akhlak kepada sesame serta bagian dari kesopanan.

Tabel 4.8

Analisis Data *Short Video @femaledaily.tv*
Scene 7

2. Perspektif Islam

Dari *short video* tersebut, terdapat hikmah yang yang bisa di ambil sesuai dengan bagaimana pandangan Islam menilainya. Sehingga dalam hal ini, penelitian bukan hanya tersaji oleh hasil analisa berdasarkan teori yang digunakan melainkan diperkuat juga oleh hasil analisa berdasarkan perspektif Islam terkait tayangan video yang telah disajikan. Berikut hasil analisa yang dikaji dari segi perspektif Islam:

- a. Agama Islam sangat menjunjung tinggi pentingnya beretika dan berakhlak.⁷¹ Terlihat dari adegan di setiap segmen nya, latar dari cerita ini berlangsung di dalam transportasi umum, tepatnya di dalam bus. Dari sini, dapat di kaji tentang bagaimana seseorang seharusnya beretika saat berada dalam kendaraan umum seperti bus. Rimma dalam laman *website* nya menjelaskan salah satu etika yang harus diterapkan saat berada dalam transportasi umum ialah menghargai orang-orang disekitarmu. Disini, ia menganjurkan untuk memberikan tempat duduk bagi mereka yang membutuhkan. Seperti halnya lansia, penyandang disabilitas, hingga Ibu hamil.⁷² Anjuran ini mengarah pada akhlak terhadap sesama.
- b. Pesan dakwah yang terkandung dalam short video tersebut memuat bentuk implementasi akhlak. Tepatnya, akhlak kepada sesama dengan menghormati orang yang lebih tua sebagai

⁷¹ Rokayah, "Penerapan Etika dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari", *Jurnal Terampil*, Vol. 2, no. 1, Juni 2015 : h. 15

⁷² <https://www.rimma.co>. diakses pada 18 Juni 2021

cakupannya. Tindakan yang di lakukan oleh sopir bus tersebut merupakan pengimplementasian dari bentuk akhlak, sementara tindakan abai yang ditunjukkan oleh penumpang bukanlah tindakan terpuji. Dalam Islam, orang yang dituakan memiliki kedudukan untuk dihormati dan mengecam siapa saja yang mengabaikannya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوَقِّرْ كَبِيرَنَا

Arti: “Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang tidak menyayangi anak kecil dan tidak menghormati orang yang dituakan diantara kami.”⁷³

Dalam sabda lain:

مَا أَكْرَمَ شَابٌّ شَيْخًا لِسِنِّهِ إِلَّا قَيَّضَ اللَّهُ لَهُ مَنْ يُكْرِمُهُ عِنْدَ سِنِّهِ

Artinya: “Tidaklah seorang pemuda menghormati orang yang tua karena umurnya melainkan Allah akan menjadikan untuknya orang yang menghormatinya karena umurnya (di masa tuanya).”⁷⁴

Dikutip dalam buku “Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim” maka, berikut adalah tindakan yang perlu di aplikasikan dalam tujuan menghormati orang yang lebih tua:⁷⁵

- c. Mengutamakan dahulu dalam pemberian. Ibnu Umar r.a berkata : aku melihat Rasulullah sedang memakai siwak lalu beliau memberikannya kepada orang yang lebih tua dari suatu kaum dan beliau

⁷³ Hadits Shahih, Riwayat, *At-Tirmidzi* no. 1842, Lihat *Shahihul Jaami’* no. 5445

⁷⁴ Hadits Jami’, *At-Tirmidzi* no. 1945

⁷⁵ H.Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor : CV. Bina Karya Utama, 2015), 35-37

bersabda: “*Sesungguhnya Jibril Saw memerintahkanku untuk mendahulukan yang lebih tua.*”⁷⁶

d. Mendahulukan dalam hal ilmu.

Memuliakan dan menghormati pemuka suatu kaum yang sudah tua (senior).

Sehingga sudah jelas, bahwa mendahulukan dalam pemberian terhadap orang yang dituakan merupakan bagian penghormatan serta adab dari sebuah kesopanan. Begitulah implementasi akhlak yang ditunjukkan oleh sang sopir kepada penumpang seorang nenek yang sudah lansia.

Sikap acuh atau abai penumpang terhadap keberadaan nenek di sampingnya, lahir karena kurangnya rasa kepekaan dan sifat tenggang rasa padanya, sementara Islam menganjurkan untuk saling menghargai dan berempati terhadap sesama. Dalam Islam, sifat tersebut dikenal dengan *tasamuh* (saling menghargai/bertenggang rasa).

Dilansir dari *Fimela.com* kata toleransi dalam bahasa Arab adalah *tasamuh* berarti tenggang rasa, lapang dada, dan bermurah hati. Sementara menurut istilah, *tasamuh* yaitu saling menghormati dan menghargai antara manusia satu dengan manusia lainnya.⁷⁷ Berikut ini salah satu dalil yang menjelaskan tentang toleransi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

⁷⁶ Hadits Shahih, Riwayat *Abu Daud* no. 50

⁷⁷ <https://id.berita.yahoo.com>. Diakses pada 18 Juni 2021

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adil lah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”⁷⁸

- e. Tindakan yang dicontohkan oleh sang sopir secara tidak langsung terindikasi dalam proses dakwah, yaitu *dakwah bil hal*. Hal ini membuktikan bahwa berdakwah bukan hanya dilakukan diatas tempat mimbar saja, melainkan kapanpun dan dimanapun tempatnya, seseorang bisa menjadi seorang Penda'i. Penda'i sendiri merupakan sebutan bagi orang-orang yang menyebarkan kebaikan dan mencegah dari kemaksiatan.

Nabi Muhammad Saw diutus oleh Allah Ta'ala sebagai penyebar dakwah ajaran Islam. Dakwah merupakan aktivitas mengajak manusia dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta mampu menjelaskan perbedaan antara perintah dan larangan Allah SWT.⁷⁹ Tugas mulia tersebut bukan semata-mata menjadi kewajiban Rasulullah, sepinggalnya Rasulullah Muhammad Saw, masing-masing dari setiap orang mempunyai kewajiban untuk saling

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30* Edisi Baru, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Ma'idah, 8

⁷⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 6

mengingatkan, mengerjakan yang diperintahkan dan meninggalkan yang dilarang. Kewajiban berdakwah ini termaktub dalam ayat:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Arti: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.⁸⁰ Maka demikian, sang sopir telah menjalankan kewajiban dengan mengingatkan penumpangnya untuk bersikap tenggang rasa dan menghormati orang yang lebih tua.

- f. Hakikatnya, manusia terkadang menjadi lupa lagi lalai terhadap aturan syari’at yang berlaku, karena kesenangan pribadi. Seperti yang digambarkan dalam adegan tersebut bahwasanya penumpang bukan tak menyadari keberadaan sang nenek disekitarnya, melainkan mereka terlena oleh kesibukannya masing-masing. Rasa ini yang membuat mereka berberat hati untuk berdiri dan meminta sang nenek untuk duduk ditempatnya. Hal ini tentu bertolak belakang dari ayat Allah SWT, “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat)

⁸⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30* Edisi Baru, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Ali-Imran, 104

orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Meneliti apa yang kamu kerjakan.”⁸¹

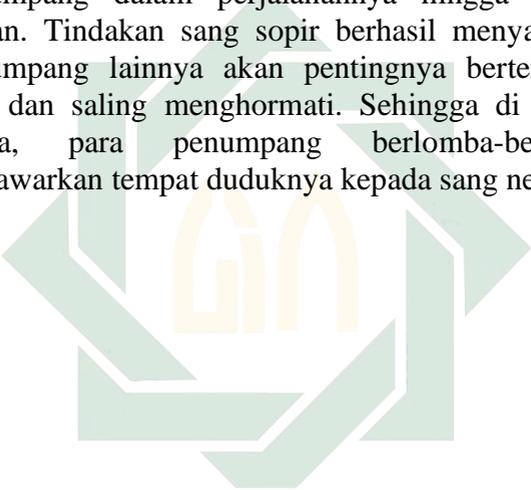
Meskipun firman tersebut mengarah pada suatu forum atau majelis ilmu, namun jika di *qiyas* kan ayat ini juga memiliki keterkaitan dengan apa yang telah ditayangkan. Karena secara tafsirannya, menganjurkan kaum Muslim untuk senantiasa berbuat baik dan memunculkan rasa persaudaraan dalam. Jika di kaitkan dengan video pendek diatas, maka pertemuan yang dimaksud ialah proses bertemunya penumpang muda yang sudah menempati tempat duduk dengan penumpang yang sudah lansia yang belum mendapatkan tempat duduk.

Dari ayat ini dapat dipahami, bahwasanya bagi mereka yang senantiasa bermurah hati memberi kelapangan terhadap hamba Allah, maka kelak Allah akan memberikan kelapangan pula terhadapnya di dunia maupun di akhirat. Sehingga apabila dikaji lebih luas lagi, maka dua kata yang ada pada ayat tersebut, yakni “*lapangkanlah* dan *berdirilah*” memiliki makna yang dalam dan juga relevan dengan sajian *short video* tersebut. Firman Allah tersebut mengajarkan kita untuk senantiasa berendah hati dan bisa menghargai dan menghormati sesama. Kata Allah, Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman yakni yang menjalankan perintah-Nya. Terdapat pula hadits yang relevan dengan sikap seseorang yang senantiasa melakukan kebajikan dalam suatu pergaulan, berusaha menyenangkan hati, memiliki rasa empati dan kemanusiaan serta menolong sesamanya, bahwasanya Allah akan

⁸¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30* Edisi Baru, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), Al-Mujadalah, 11

menolongnya pula. “Allah selalu menolong hamba selama hamba itu menolong saudaranya.”⁸²

Dalam hal ini, terlihat di akhir cerita tentang resiko yang akan ditanggung oleh penumpang lainnya saat membiarkan nenek berdiri atau duduk di tempat sopir. Yakni bahaya akan mengancam keselamatan jiwanya. Dengan demikian, maka bentuk pertolongan yang Allah maksud diatas ialah Menjaga keselamatan penumpang dalam perjalanannya hingga sampai tujuan. Tindakan sang sopir berhasil menyadarkan penumpang lainnya akan pentingnya bertenggang rasa dan saling menghormati. Sehingga di *ending* cerita, para penumpang berlomba-berebut menawarkan tempat duduknya kepada sang nenek.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁸² Hadits Shahih, Riwayat *Muslim* no. 2699

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian dan penelitian diatas, dapat menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk akhlak dalam unggahan video instagram *Female Daily Tv* adalah *akhlakul karimah* terhadap orang yang lebih tua dan terhadap masyarakat.
2. Implementasi akhlak terhadap orang yang lebih tua adalah menghormati terhadapnya, berdasarkan penelitian ini, mendahulukan seorang nenek tua mendapatkan tempat duduk adalah bentuk dari sebuah penghormatan dan memuliakannya sebagai orang yang dituakan. Sedangkan implementasi akhlak terhadap masyarakat adalah berlaku baik terhadap orang-orang disekitarnya dengan saling menolong dan juga saling menghargai satu sama lain serta bersikap patuh terhadap aturan-aturan yang telah diberlakukan sebagaimana mestinya.

B. Rekomendasi

Kini, dunia mengalami perkembangan digital khususnya di media sosial. Tak heran, jika banyak sejumlah orang yang memanfaatkan kecanggihannya dalam berbagai hal kepentingan. Salah satunya, pemanfaatan media sosial untuk kepentingan dakwah. Melalui perkembangan teknologi yang kian hari kian pesat, bukan hanya soal kata dan diatas mimbar saja, kini pesan dakwah dapat di kemas lebih menarik dan praktis, mudah dipahami dengan berbagai unggahan *poster*, *video*, *musikalisasi puisi*, atau *caption* dan *quotes* yang menarik dan beragam.

Salah satu media sosial yang banyak diminati adalah instagram. Banyak kreator-kektor dakwah yang memanfaatkan media sosial instagram menjadi sarana media penyebaran

dakwah Islam. Karenanya tak sulit bagi kita menemukan sejumlah akun yang banyak mengunggah konten-konten dakwah. salah satunya, akun instagram Female Daily Tv (@*femaledaily.tv*) milik Channel Wanita FDTV yang banyak mengunggah sejumlah video-video pendek yang menyisipkan pesan dakwah di dalamnya. Dengan mengangkat fenomena-fenomena yang lumrah terjadi di sekitar, secara tidak langsung mengajarkan, pentingnya untuk senantiasa menjaga sikap dan akhlak serta menyebarkan kebaikan dan getaran positif kapanpun dan dimanapun tempatnya.

Harapannya, makin banyak kreator-creator muda yang termotivasi untuk membuat konten dakwah dan mengemasnya menjadi pesan dakwah yang unik dan menarik di media sosial khususnya instagram. Sehingga postingan yang diunggah lebih bermanfaat dan menginspirasi banyak orang, yang pada akhirnya berdampak pada ke efektifan pesan dakwah masa kini.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada saat mencari informasi tentang subyek penelitian, penulis sempat mengalami kesulitan menggali profil tentangnya. Namun akhirnya usaha peneliti membuahkan hasil dengan menemukan akun yang terkait dengan Female Daily Tv, dan mendapatkan informasi dari link yang termuat di dalamnya.

Kemudian era pandemi covid ini juga menjadi salah satu kendalanya, peneliti kesulitan mencari referensi penunjang penelitian, kebanyakan referensi diperoleh melalui internet. Sementara kondisi jaringan internet di tempat tinggal peneliti kurang memadai dan ketersediaan paket internet terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Adilah Silmi, Nisa. 2018 “*Analisis Pesan Dakwah Pada Video Akun Instagram @Hijabalila*”. KPI. UIN Sunan Ampel, Surabaya.

Al-Ghazali. *Ihya ‘Ulumuddin*. Juz 3, Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi, 1998.

Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.

Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Al-Qur’an & Terjemahannya, *Al-Ahzab (21)*, 2004.
Departemen Agama RI. Surabaya: Mekar Surabaya.

Al-Qur’an & Terjemahannya, *Ali-Imran (104)*, 2004.
Departemen Agama RI. Surabaya: Mekar Surabaya.

Al-Qur’an & Terjemahannya, *Al-Ikhlash (1-4)*, 2004.
Departemen Agama RI. Surabaya: Mekar Surabaya.

Al-Qur’an & Terjemahannya, *Al-Ma’idah (8)*, 2004.
Departemen Agama RI. Surabaya: Mekar Surabaya.

Al-Qur’an & Terjemahannya, *Al-Mujadilah (11)*, 2004.
Departemen Agama RI. Surabaya: Mekar Surabaya.

Al-Qur’an & Terjemahannya, *Al-Qalam (3-4)*, 2004.
Departemen Agama RI. Surabaya: Mekar Surabaya.

Al-Qur’an & Terjemahannya, *An-Nisa (36)*, 2004. Departemen Agama RI. Surabaya: Mekar Surabaya.

- Anis, Ibrahim. *Al-Mu'jam Al Wasith*. Mesir: Darul Ma'arif, 1972.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Anwar, Rosihin. *Asas Kebudayaan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- As. Asraman. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1994.
- Danesi, Marcel. *Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi: Pesan, Tanda dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Dwi Atmoko, Bambang. *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita, 2012.
- Habibah, Syarifah. 2015. *Akhlak dan Etika Dalam Islam*, Vol. 8, no. 3.
- Hadits Jami', *Riwayat At-Tirmidzi* no 1945.
- Hadits Shahih, *Riwayat Abu Dawud* no. 50.
- Hadits Shahih, *Riwayat Al- Baihaqi : al-Sunan al-Kubra'*, no. 20782.
- Hadits Shahih, *Riwayat Al-Bukhari* no. 6035, dan *Riwayat Muslim* no. 2321.

- Hadits Shahih, *Riwayat At-Tirmidzi : Shahihul Jami'*, no. 1842/5445.
- Hadits Shahih, *Riwayat At-Tirmidzi* no. 1842.
- Hadits Shahih, *Riwayat Muslim* no 2699.
- Hadits Shahih, *Riwayat Muslim: Syarh Al-Arba'in An-Nawawiyah* no. 1955/17.
- Hasanuddin. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1966.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Ilyas, Yunhar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesiatera, 2001.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Manusia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Maskawaih, Ibnu. *Tahdzib Al-Akhlak wa Thathhir Al-A'raq*. Beirut: Maktabah Al-Hayah li Ath-Tiba'ah wa Nasyr, 1983.
- Mattem, Joanne. *Instagram*. United State Of America: Abdo Publishing, 2017.
- Miftahul, dkk. *Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*. Tangerang: Deputi Komunikasi Lingkungan dan

Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011.

Moleong, Lex J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Munir & Ilaihi, Wahyu. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.

Munir Amin, Samsul. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Amzah Press, 2009.

Munir, Muhammad & Ilaihi, Wahyu. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.

Nasharuddin. *Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.

Nasir, Moch. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

Nurhayati. 2014. *Akhlaq dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam*, Vol. 4, no. 2.

Rasmi. 2018. *“Dakwah bil Qalam Melalui Instagram”*. KPI, IAIN, Pare-Pare.

Ritongga, A.Rahman. *Akhlaq Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*. Surabaya: Amelia, 2005.

- Rokaya. 2015. *Penerapan Etika dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, Vol. 2, no. 1.
- Salim & Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Saproni. *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*. Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015.
- Setowahyu Wibowo, Indiwani. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Rosdakarya, 2001.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Solihin, M & M.Rosyid, Anwar. *Akhlak Tasawwuf*. Bandung: Nuansa, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syamsul M.Romli, Asep. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*.
Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.

Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak dan
Pembelajarannya*. Yogyakarta: Bintang Rasi Aksara,
2017.

Yurizcha, Alifiyah. 2019. “*Pesan Dakwah Lagu ‘Dealova’
Opick dalam Album Salam Ya Rasulullah (Analisis
Wacana)*”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN
Sunan Ampel, Surabaya.

Zainuddin, Muhammad & Jamhari, M. *Muamalah dan Akhlak*.
Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Internet

<https://id.berita.yahoo.com>.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>.

<https://idcloudhost.com>.

<https://kbbi.web.id/implementasi>.

<https://www.rimma.co>.

www.afclogin.com

www.kbbi.co.id.